

**PERBEDAAN KESIAPAN MENTAL DALAM
MENGHADAPI MASA PUBER DITINJAU DARI
URUTAN KELAHIRAN PADA SISWA-SISWI
KELAS I SMP TAMAN SISWA
BINJAI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Derajat Sarjana Psikologi



Oleh :

S A N T I
NIM : 01.860.0172

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2006**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

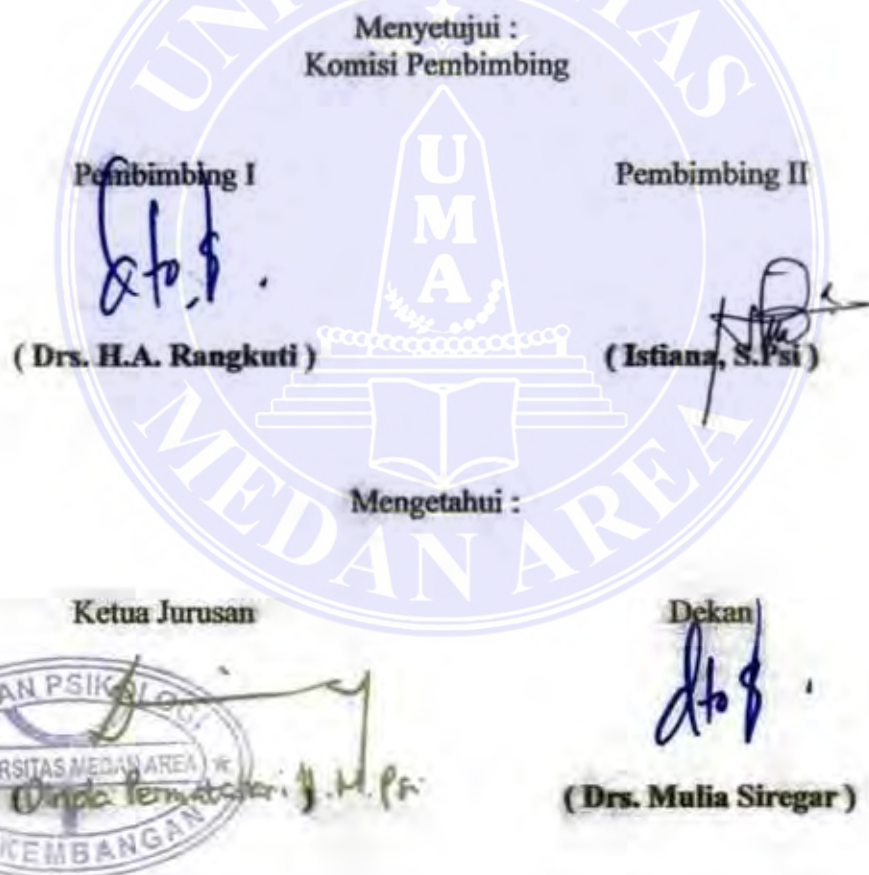
Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN KESIAPAN MENTAL DALAM
MENGHADAPI MASA PUBER DITINJAU DARI
URUTAN KELAHIRAN PADA SISWA-SISWI KELAS I
SMP TAMAN SISWA BINJAI

NAMA MAHASISWA : SANTI

N I M : 01 860 0172

JURUSAN : PERKEMBANGAN



**PERBEDAAN KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI
MASA PUBER DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN
PADA SISWA-SISWI KELAS I SMP TAMAN SISWA
BINJAI**

Pada Tanggal : 12 Oktober 2006

MENGESAHKAN,
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA


Dekan

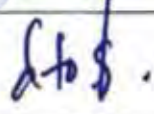
(Drs. Mulia Siregar)

DEWAN PENGUJI

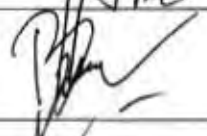
1. Drs. Mulia Siregar
2. Drs. H.A. Rangkuti
3. Istiana, S.Psi
4. Baby Hasmaini, S.Psi, M.Si
5. Nini Sri Wahyuni, S.Psi


TANDA TANGAN











LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini adalah sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari berbagai sumber telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah dan etika penulisan ilmiah karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademi yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 September 2023



Santi

01.860.0172

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SANTI
NPM : 01.860.0172
Program Studi : Psikologi Perkembangan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “Perbedaan Kesiapan Mental Dalam Menghadapi Masa Puber Ditinjau Dari Urutan Kelahiran Pada Siswa-Siswi Kelas 1 SMP TAMAN SISWA BINJAI Beserta Perangkat Yang Ada (Jika Diperlukan)”. Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database) merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

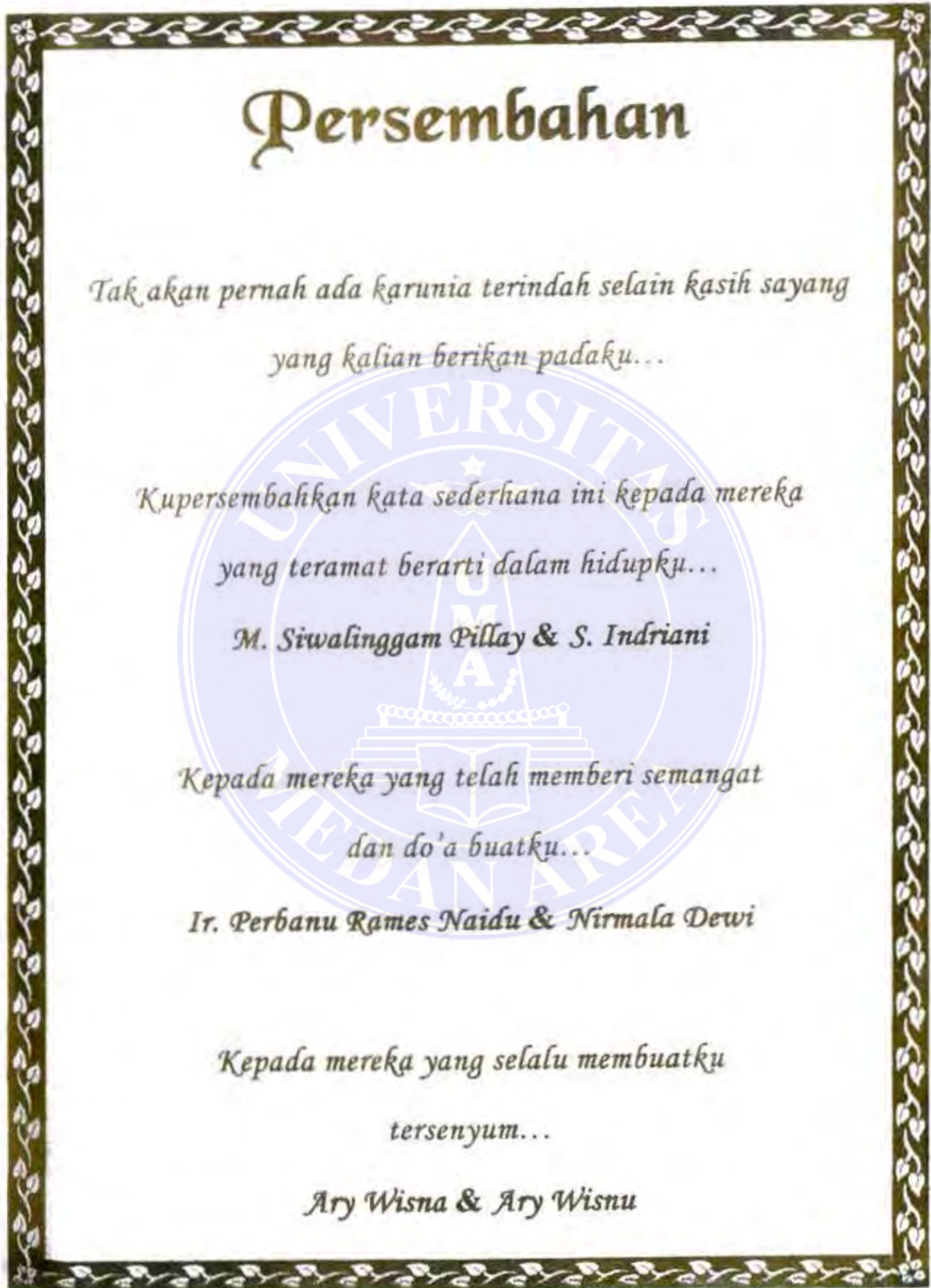
Pada tanggal : 12 September 2023

Yang menyatakan



Santi

01.860.0172



Motto :

"Usaha tanpa doa ibarat tubuh tanpa jiwa"

Wikneswarra

Hidup adalah kasih sayang nikmatilah
Hidup adalah pemberian, terimalah
Hidup adalah keindahan, bersyukurlah

Hidup adalah lagu, nyanyikanlah
Hidup adalah kesempatan, ambillah
Hidup adalah petualangan, tantanglah

Hidup adalah tugas, laksanakanlah
Hidup adalah perjalanan, laksanakanlah
Hidup adalah misteri, singkaplah

Hidup adalah duka cita, tanggulangilah
Hidup adalah tragedi, akuilah
Hidup adalah permainan, mainkanlah

Hidup adalah janji, penuhilah
Hidup adalah perjuangan, bertarunglah
Hidup adalah jiwa, sadarlaha

Hidup adalah teka-teki, pecahkanlah
Hidup adalah cita-cita, capailah



(Sab'da Gita)

UCAPAN TERIMA KASIH

Tri Shandya

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan, yang telah mengkaruniakan kesabaran dan kekuatan yang tiada putus-putusnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati serta penghargaan yang tulus dan ikhlas, penulis sampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Muliã Siregar selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs. H. Amirudin Rangkuti selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga selesainya skripsi ini.
3. Ibu Istiana S.Psi, selaku Pembimbing II yang ditengah-tengah kesibukannya masih meluangkan waktu untuk membimbing.
4. Ibu Meri Hafni S.Psi, selaku Ketua Jurusan fakultas Psikologi Perkembangan Universitas Medan Area.
5. Ibu Dra. Supriyantini, Msi, selaku dosen wali yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis.
6. Ibu Suryani Harjo yang telah memberikan banyak masukan yang bermanfaat kepada penulis.
7. Bapak Ismed Yunus, LMP,SDE yang telah membantu penulis dalam perkuliahan.

8. Ibu Nini Sriwahyuni S.Psi yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis
9. Ibu Baby Hasmairi yang telah bersedia meluangkan waktunya kepada penulis.
10. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Kepala Bagian SMP Taman Siswa Binjai yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian kepada penulis.
12. Sahabat-sahabatku Cevy, Devi, Ira, Nelly, Nia, Rina, Sasmi, Siah, Tina, Ulfa, Vivid, Yuzi, serta rekan-rekan lain yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Seperti kata pepatah "Tak Ada Gading Yang Tak Retak" maka bila dalam usaha mewujudkan karya ini terdapat kesalahan-kesalahan ataupun kekurangan-kekurangan yang kurang berkenan dihati, penulis sampaikan permohonan maaf. Semoga karya ini bermanfaat.

Medan, 12 Oktober 2006
Penulis

(SANTI)

DAFTAR ISI

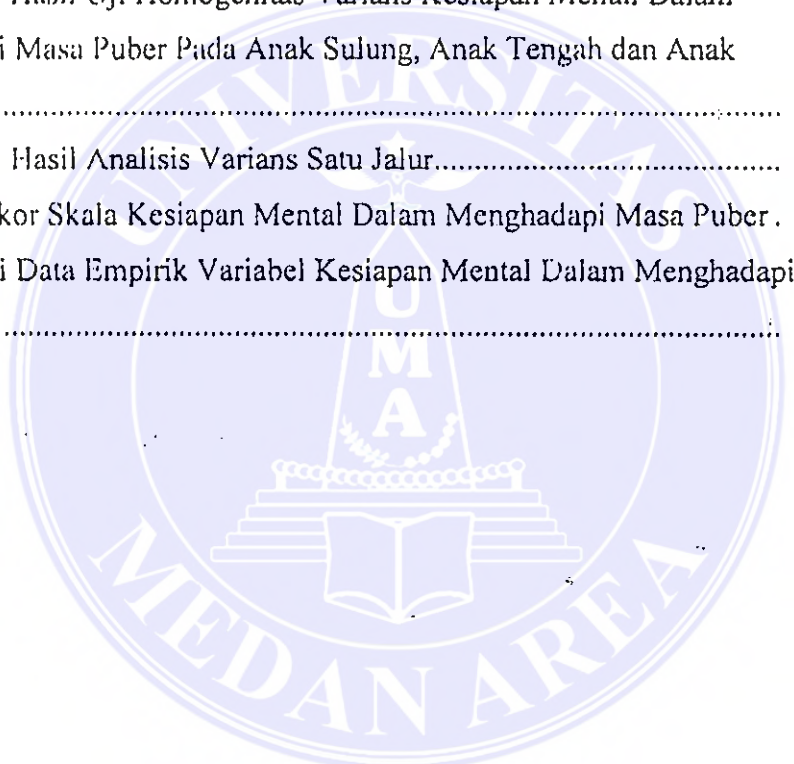
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	7
C. Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. MASA PUBER	
1. Pengertian Masa Puber.....	9
2. Ciri-Ciri Masa Puber.....	9
3. Gejala-Gejala Masa Puber.....	12
4. Usia Pada Masa Puber.....	13
5. Perubahan Tubuh Pada Masa Puber.....	14
6. Akibat Perubahan Tubuh Pada Masa Puber.....	15
7. Keprihatinan Umum Akan Kenormalan Masa Puber	16
8. Bahaya Pada Masa Puber	19
9. Ketidak Bahagiaan Pada Masa Puber	22

B. KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER	
1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Mental Menghadapi Masa Puber.....	24
2. Aspek-Aspek Kesiapan Mental Dalam Menghadapi Masa Puber	26
C. URUTAN KELAHIRAN	
1. Pengertian Urutan Kelahiran.....	28
2. Beberapa Ciri Umum Sehubungan Dengan Urutan Kelahiran	30
3. Ciri Khusus Urutan Kelahiran Sehubungan Dengan Masa Puber	33
4. Dampak Urutan Kelahiran Terhadap Pribadi Individu	35
D. KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN.....	36
E. HIPOTESIS	37
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. IDENTIFIKASI VARIABEL	38
B. DEFINISI OPERASIONAL	
1. Urutan Kelahiran.....	38
2. Kesiapan Mental Dalam Menghadapi Masa Puber.....	39
3. Kondisi Fisik Yang Normal	39
C. POPULASI DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL	39
D. METODE PENGUMPULAN DATA	
1. Angket.....	41
2. Dokumentasi	42

E. VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR	
1. Validitas Alat Ukur	43
2. Reliabilitas Alat Ukur	44
F. METODE ANALISIS DATA	45
BAB IV : LAPORAN PENELITIAN	
A. ORIENTASI KANCAH DAN PERSIAPAN PENELITIAN	
1. Orientasi Kancah Penelitian	46
2. Persiapan Penelitian	47
B. PELAKSANAAN PENELITIAN	49
C. ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN	
1. Hasil Uji Coba Alat Ukur Penelitian	51
2. Hasil Uji Asumsi	52
3. Perbandingan Mean Empirik Dan Hipotetik	54
D. PEMBAHASAN	56
BAB V : PENUTUP	
A. KESIMPULAN	58
B. SARAN-SARAN	58
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Angket Sebelum Uji Coba.....	49
2. Distribusi Butir Angket Kesiapan Mental Dalam Menghadapi Masa Puber Setelah Uji Coba	51
3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	53
4. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Kesiapan Mental Dalam Menghadapi Masa Puber Pada Anak Sulung, Anak Tengah dan Anak Bungsu.....	53
5. Rangkuman Hasil Analisis Varians Satu Jalur.....	54
6. Deskripsi Skor Skala Kesiapan Mental Dalam Menghadapi Masa Puber .	55
7. Kategorisasi Data Empirik Variabel Kesiapan Mental Dalam Menghadapi Masa Puber.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

A. ANGKET.

B. DATA HASIL UJI COBA.

C. DATA PENELITIAN SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM
MENGHADAPI MASA PUBER.

D. HASIL UJI COBA ALAT UKUR PENELITIAN.

D1. Uji Validitas Skala Kesiapan Mental Dalam Menghadapi Masa puber.

D2. Uji Reliabilitas Skala kesiapan Mental Dalam Menghadapi Masa Puber.

E. HASIL UJI ASUMSI.

E1. Uji Normalitas Skala Kesiapan Mental Dalam Menghadapi Masa Puber.

E2. Uji Homogenitas Skala Kesiapan Mental Dalam Menghadapi Masa
Puber.

F. DESKRIPSI DATA PENELITIAN.

G. SKOR SUBYEK PENELITIAN VARIABEL KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER.

H. GRAFIK HISTOGRAM SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM
MENGHADAPI MASA PUBER.

I. KATEGORISASI SUBYEK PENELITIAN VARIABEL KESIAPAN

MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER.

I1. Anak Sulung.

I2. Anak Tengah.

I3. Anak Bungsu.

J. GRAFIK HISTOGRAM SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM

MENGHADAPI MASA PUBER.

K. SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Setiap individu memiliki tahapan dalam rentang kehidupan. Dari mulai kehidupan pranatal, masa bayi, awal masa kanak-kanak, akhir masa kanak-kanak masa puber, masa remaja, masa dewasa, usia pertengahan, sampai pada masa tua atau usia lanjut. Dimana setiap tahapan memiliki tugas-tugas perkembangan tersendiri yang harus dijalani oleh individu (Hurlock, 1990).

Pada kehidupan pranatal yaitu konsepsi kelahiran, saat dimana individu masih berada dalam kandungan ibu, individu sangat dituntut untuk mampu melakukan penyesuaian diri terhadap kondisi ibu. Pada masa bayi dan awal masa kanak-kanak individu harus belajar memakan makanan padat, belajar berbicara, belajar mengendalikan pembuangan kotoran tubuh, mempelajari perbedaan jenis kelamin, mempersiapkan diri untuk membaca, belajar membedakan benar dan salah, dan mulai mengembangkan hati nurani. Di akhir masa kanak-kanak individu harus mempelajari keterampilan fisik yang diperlukan untuk permainan-permainan yang bersifat umum, membangun sikap hidup sehat, menyesuaikan diri dengan teman-teman seusianya, mulai mengembangkan peran sosial pria atau wanita yang tepat, mengembangkan keterampilan dasar untuk dapat membaca, menulis, dan berhitung, mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari, mengembangkan nurani dan moral, mengembangkan sikap terhadap kelompok-kelompok sosial,

mencapai kebebasan pribadi. Pada masa puber individu harus mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan fisik dan peran yang terjadi. Saat masa remaja individu harus mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman-teman sebaya baik pria maupun wanita, mencapai peran sosial pria dan wanita, menerima keadaan fisiknya, mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, kemandirian emosi, mempersiapkan karier ekonomi. Dimasa dewasa individu mulai bekerja, memilih pasangan, belajar hidup dengan pasangan, membina rumah tangga, mengasuh anak, bertanggung jawab sebagai warga negara. Pada usia pertengahan individu mencapai tanggung jawab sosial, dewasa sebagai warga negara, membantu anak remaja menjadi dewasa, menghubungkan diri dengan pasangan sebagai suatu individu, menyesuaikan diri dengan orang tua yang semakin tua, mencapai dan mempertahankan prestasi yang memuaskan dalam karier pekerjaan. Dan diakhir tahapan dalam kehidupan yakni masa tua, individu harus mampu menyesuaikan diri dengan menurunnya kekuatan fisik dan kesehatan, menyesuaikan diri dengan masa pensiun dan pendapatan yang berkurang, menyesuaikan diri dengan kematian pasangan hidup, membentuk hubungan dengan orang-orang seusia, dan menyesuaikan diri dengan peran sosial (Hurlock, 1990).

Terdapat dua tahapan dalam rentang kehidupan yang ditandai oleh pertumbuhan yang pesat dan perubahan yang mencolok, terutama dalam proporsi tubuh, yaitu pada masa bayi dan pada masa puber. Pada masa bayi individu masih tergantung pada individu lain dalam melakukan aktivitasnya, sedangkan pada masa puber individu telah mandiri atau dapat melakukan aktivitasnya sendiri. Dan pada

masa bayi umumnya individu hanya bersosialisasi dengan keluarga sedangkan pada masa puber lingkup sosialisasi anak telah lebih luas lagi, sehingga dampak perubahan yang terjadi terutama dampak psikologisnya lebih besar pada masa puber dibandingkan pada masa bayi, walaupun perubahan pada masa bayi dapat menimbulkan dampak psikologis dalam waktu jangka panjang tetapi tidak langsung tampak, sedangkan perubahan pada masa puber dapat menimbulkan dampak psikologis secara langsung (Hurlock, 1990).

Pada masa puber tidak hanya terjadi perubahan fisik tetapi juga terjadi perubahan psikologis dan pada umumnya perubahan psikologis sering disebabkan oleh perubahan fisik. Secara fisik Aristoteles menulis dalam *Historia Animalium* : Sebagian besar pria mulai memproduksi sperma setelah berusia 14 tahun, dan pada saat yang sama payudara wanita mulai membesar, dan haid mulai mengalir, pada umumnya haid terjadi bilamana payudara mulai tumbuh setinggi dua jari. Pada saat ini menurut Aristoteles terjadi perubahan-perubahan psikis, ia menguraikan bahwa anak perempuan yang lagi puber mudah marah, penuh gairah, sangat rajin, dan selalu memerlukan pengawasan karena berkembangnya dorongan seksual (Hurlock, 1990).

Terdapat empat perubahan fisik pada masa puber yang pertama, perkembangan ciri-ciri seks primer yaitu perkembangan organ-organ seks. Pada pria terjadi proses pematangan testis atau organ reproduksi pria, sedangkan pada wanita terjadi pematangan ovum atau organ reproduksi wanita. Yang kedua, perkembangan ciri-ciri seks sekunder yaitu ciri-ciri yang membedakan pria dan wanita dalam hal penampilan. Pada pria misalnya muncul kumis dan jambang diwajah, pori-pori kulit

meluas, dan suara menjadi serak, sedangkan pada wanita payudara mulai membesar, pinggul menjadi bertambah lebar dan bulat, pori-pori kulit menjadi bertambah besar, dan suara menjadi lebih penuh. Yang ketiga, perubahan ukuran tubuh yaitu perubahan dalam ukuran dan berat badan. Yang terakhir adalah perubahan proporsi tubuh, daerah-daerah tubuh yang tadinya kecil menjadi semakin besar karena proses kematangan yang lebih cepat. Namun dua perubahan yang terpenting diantara keempat perubahan tersebut adalah perubahan ukuran tubuh dan perubahan proporsi tubuh (Hurlock, 1990).

Perubahan ukuran tubuh dan proporsi tubuh yang tidak ideal menimbulkan tekanan psikis. Individu yang terlalu mengharuskan diri untuk memiliki fisik ideal akan sulit untuk menerima perubahan yang terjadi jika tidak sesuai dengan yang diharapkannya, sedangkan individu yang tidak terlalu terfokus pada bentuk tubuhnya akan lebih mudah untuk menerima perubahan tubuhnya dengan apa adanya.

Kemampuan individu untuk menerima perubahan juga tergantung pada kesiapan mentalnya. Kesiapan mental merupakan kemampuan seseorang secara psikis menyangkut penyesuaian diri dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan dengan mempertahankan stabilitas diri, juga dihadapkan pada kondisi-kondisi baru, serta mempunyai penilaian yang nyata tentang diri sendiri dan kehidupan (Kenny dan Kenny, 1991).

Warren dan Cantril (dalam Muhadjir, 1992) menjelaskan bahwa kesiapan mental individu dapat dilihat melalui kepribadiannya. Kepribadian dapat dilihat melalui faktor lingkungan dan bawaan. Menurut Patty (1992) faktor lingkungan dapat

dilihat melalui pola asuh dan faktor bawaan dapat dilihat dari rangka tubuh, kelenjar dan fungsi kelenjar, sedangkan menurut Hurlock (1990) faktor lingkungan dapat dilihat selain melalui pola asuh juga melalui pergaulan dan faktor bawaan dapat dilihat melalui apakah individu tersebut adalah anak tunggal, anak yang bersaudara banyak, anak kembar, anak kandung, anak angkat, dan dari urutan kelahiran anak yaitu : anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu.

Hurlock (1990) menjelaskan urutan kelahiran membentuk ciri atau karakteristik yang khas dan berbeda pada diri individu. Rostiawati (1994) menjelaskan kurangnya pengalaman orang tua akan mempengaruhi sikap orang tua dalam mengasuh anak sulung. Orang tua akan memiliki lebih banyak waktu dengan anak pertama, sehingga anak sulung umumnya mendapatkan dukungan penuh dari orang tua untuk berkembang dan mengatasi kritis dalam perkembangannya. Hal ini akan mengakibatkan anak sulung berkembang lebih baik dari anak lainnya. Disamping itu orang tua cenderung memberikan tanggung jawab lebih besar pada anak pertama, hal ini akan mengakibatkan anak sulung mempunyai tanggung jawab lebih besar dan menjadi pemimpin terhadap adik-adik dan lingkungannya. Hal ini akan menjadi suatu kebiasaan bagi anak sulung dalam menentukan sikap untuk menghadapi berbagai situasi.

Anak tengah selalu merasa dirinya diabaikan oleh orang tuannya, hal ini menyebabkan anak tengah mencari persahabatan dan teman-teman diluar rumah, sehingga anak tengah terbentuk menjadi individu yang ramah dan mudah bergaul.

Akibat dari kurangnya rasa tanggung jawab yang ditanamkan oleh orang tua, anak tengah menyebabkan anak tengah menjadi individu yang bersifat acuh tak acuh dalam menghadapi berbagai hal (Hurlock, 1990).

Anak bungsu adalah anak yang manja, hal ini disebabkan oleh perhatian lebih yang diberikan oleh keluarga baik orang tua maupun kakak-kakaknya, hal ini menjadikan anak bungsu selalu ingin menjadi pusat perhatian dalam berbagai situasi, anak bungsu selalu merasa khawatir kalau dirinya tidak diterima dalam suatu lingkungan sosial terutama dalam lingkungan persahabatannya. Anak bungsu selalu ingin menjadi individu yang sempurna dalam berbagai hal (Gunarsa, 1986).

Deepak Chopra (Iwan H dkk, 2003) menjelaskan bahwa perbedaan karakteristik seseorang menyebabkan perbedaan kesiapan seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan termasuk permasalahan masa puber. Anak-anak yang telah siap terutama secara mental akan lebih mudah menghadapi suatu permasalahan dibandingkan dengan anak-anak yang tidak siap atau belum siap secara mental dalam menghadapi suatu permasalahan. Hal ini sesuai dengan pendapat Binet (dalam Atkinson, 1999) kemampuan mental seseorang dapat dilihat dari kemampuannya dalam memecahkan masalah dan bukan dari keterampilan motoriknya. Ia juga menyatakan usia lahiriah individu berbeda dengan usia mentalnya, dan usia mental individu yang satu berbeda dengan individu yang lainnya, walaupun individu tersebut memiliki usia lahiriah yang sama, hal tersebutlah yang menyebabkan kemampuan pemecahan masalah yang berbeda pada setiap individu, maka dapat dikatakan kemampuan atau kesiapan mental individu bersifat individual.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melihat sejauh mana perbedaan kesiapan mental dalam menghadapi masa puber ditinjau dari urutan kelahiran.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis berminat untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul sebagai berikut : **Perbedaan Kesiapan Mental dalam menghadapi Masa Puber Ditinjau dari Urutan Kelahiran pada Siswa-Siswi Kelas 1 SMP Taman Siswa Binjai.**

B. Tujuan Penelitian.

Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk melihat perbedaan kesiapan mental dalam menghadapi masa puber ditinjau dari urutan kelahiran.

C. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis.

Penelitian ini dapat memperjelas tentang kesiapan mental individu berdasarkan urutan kelahiran dalam menghadapi suatu permasalahan terutama masa puber. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya sumber kepustakaan psikologi khususnya psikologi perkembangan sehingga dapat dijadikan penunjang penelitian yang lebih baik.

2. Praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi berbagai kalangan terutama anak pra-puber untuk lebih memahami dan dapat lebih mempersiapkan mental dalam menghadapi masa puber.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Masa Puber.

1. Pengertian masa puber.

Puber adalah salah satu periode yang harus dijalani oleh individu dalam rentang perkembangan. Pada masa ini individu berubah dari makhluk aseksual menjadi makhluk seksual. Seperti diterangkan oleh Root, "Masa puber adalah suatu tahap dalam perkembangan dimana terjadi kematangan alat-alat seksual dan tercapai kemampuan reproduksi". Tahap ini disertai dengan perubahan-perubahan dalam pertumbuhan somatis dan perspektif psikologis.

Kata puber berasal dari bahasa latin yang berarti "usia kedewasaan" kata-kata ini lebih menunjukkan pada perubahan fisik daripada perubahan perilaku yang terjadi pada saat individu menjadi matang dan mampu memberikan keturunan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masa puber adalah masa dimana individu berubah dari makhluk aseksual menjadi makhluk seksual yaitu mampu memberikan keturunan yang disertai dengan perubahan fisik.

2. Ciri-ciri masa puber.

Masa puber adalah periode khusus yang ditandai oleh perubahan-perubahan tertentu yang tidak terjadi pada masa-masa lainnya dalam perkembangan (Hurlock, 1990).

Yang terpenting diantaranya :

a. Masa puber adalah periode tumpang tindih.

Masa puber mencakup tahun akhir masa kanak-kanak dan tahun-tahun awal masa remaja hal tersebutlah yang membuat masa puber sebagai periode tumpang tindih. Sampai anak matang secara seksual, ia dikenal sebagai “anak puber”. Setelah matang secara seksual anak dikenal sebagai “remaja” atau “remaja muda”.

b. Masa puber adalah periode yang singkat.

Hurlock (1990) menjelaskan masa puber adalah periode yang singkat ini dibandingkan dengan banyaknya perubahan yang terjadi baik secara internal maupun eksternal. Puber yang terjadi pada individu berbeda-beda sejalan dengan kematangan seseorang. Anak yang mengalami masa puber selama dua tahun atau kurang dianggap sebagai anak yang “cepat matang” sedangkan anak yang memerlukan tiga sampai empat tahun dianggap sebagai anak yang “lanjat matang”. Pada umumnya anak perempuan cenderung lebih cepat matang daripada kelompok anak laki-laki.

c. Masa puber dibagi atas tahap-tahap.

Walaupun masa puber adalah periode yang singkat namun masa puber dibagi atas tiga tahap yaitu :

- **Tahap pra puber.**

Tahap ini bertumpang tindih dengan satu atau dua tahun terakhir masa kanak-kanak. Pada tahap ini seseorang individu bukan lagi anak-anak tetapi bukan

juga remaja, ciri-ciri seks sekunder mulai tampak tetapi organ-organ reproduksi belum sepenuhnya berkembang.

- **Tahap puber.**

Tahap ini terjadi pada garis pembagi antara masa kanak-kanak dan remaja.

Pada tahap ini kriteria kematangan seksual muncul, haid pada anak perempuan dan pengalaman akan basah pertama kali di malam hari pada anak laki-laki. Ciri-ciri seks sekunder telah berkembang dan sel-sel diproduksi dalam organ-organ seks.

- **Tahap pasca puber.**

Selama tahap ini ciri-ciri seks sekunder telah berkembang baik dan organ-organ seks mulai berfungsi secara matang.

d. Masa puber merupakan masa pertumbuhan dan perubahan yang pesat.

Masa puber adalah salah satu dari dua periode dalam rentang kehidupan yang ditandai dengan pertumbuhan yang pesat dan pertumbuhan yang mencolok dalam proporsi tubuh. Periode yang lain adalah tahun pertama kehidupan yaitu masa bayi.

Perubahan-perubahan yang pesat terjadi selama masa puber menimbulkan keraguan, perasaan tidak mampu dan tidak aman pada diri individu. Dunbar (dalam Hurlock, 1990) menyatakan : Selama periode ini anak yang sedang berkembang mengalami berbagai perubahan dalam tubuh, dalam status penampilan, pakaian, dan sikap terhadap lawan jenis.

e. Masa puber merupakan fase negatif.

Charlotte Buhler (dalam Hurlock, 1990) meramalkan masa puber sebagai fase negatif maksudnya saat dimana individu mengambil sikap “anti” terhadap kehidupan atau kelihatannya kehilangan sifat-sifat baik yang sebelumnya sudah berkerkembang. Dan umumnya fase negatif lebih menonjol pada anak perempuan daripada anak laki-laki.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masa puber adalah periode tumpang tindih yang singkat tetapi terdapat tiga tahapan dalam masa puber yaitu : tahap pra puber, tahap puber, dan tahap pasca puber, pada masa puber juga terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yang dapat menumbuhkan sikap negatif pada individu.

3. Gejala-gejala masa puber.

Masa puber adalah salah satu dari fase perkembangan dalam kehidupan manusia dimana terjadi perubahan-perubahan dalam bentuk tubuh individu.

Timbulnya ciri-ciri fisik yang khas dalam masa puber adalah dengan mulai bekerjanya “gonad” atau kelenjar seks untuk menghasilkan hormon, yaitu kira-kira lima tahun sebelum anak menjadi matang dalam seks atau “sexually mature” telah ada sedikit dari hormon-hormon seks pada anak pria dan wanita. Gonad pria dinamakan testes dan gonad wanita dinamakan ovarium. Walaupun gonad telah ada sejak kelahiran akan tetapi belum matang dalam fungsi sampai memasuki masa puber dimana pertumbuhan dan keaktifannya distimulir oleh hormon gonadotropic

yang dihasilkan oleh kelenjar pituitary yang terletak dibagian bawah otak (Windradini, 1984).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa gejala masa puber timbul saat "gonad" atau kelenjar seks mulai bekerja atau matang dalam fungsinya.

4. Usia pada masa puber.

Tidak ada usia yang pasti dalam masa puber, anak perempuan menjadi matang antara usia 12,5 sampai 14,5 tahun dan rata-rata kematangan berusia 13 tahun, sedangkan anak laki-laki menjadi matang antara 14 sampai 16,5 tahun dengan rata-rata kematangan pada usia 14 sampai 15,5 tahun. Anak perempuan lebih cepat matang dibandingkan anak laki-laki. Perbedaan ini dicerminkan dalam tubuh yang lebih besar dan lebih matang, dan perilaku yang lebih agresif serta lebih sadar diri. Waktu yang diperlukan untuk menjadi matang secara seksual adalah sekitar tiga tahun bagi anak perempuan dan dua sampai empat tahun bagi anak laki-laki. Sekitar dua tahun waktu yang diperlukan untuk perubahan awal dari keadaan aseksual menjadi keadaan seksual, pada tahap pra puber dibutuhkan waktu satu sampai dua tahun untuk menyelesaikan perubahan setelah organ-organ seks menjadi matang.

Perbedaan individual dalam usia dan dalam tingkat kematangan lebih banyak daripada persamaannya, sekalipun juga didalam satu keluarga. Seperti yang dikatakan oleh Johnston, " waktu yang menguasai proses perkembangan anak adalah waktu individual".

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa usia kematangan individu berbeda-beda baik pada anak perempuan maupun pada anak laki-laki.

5. Perubahan tubuh pada masa puber.

Selama masa puber, terjadi empat perubahan fisik penting yaitu perubahan ukuran tubuh, perubahan proporsi tubuh, perkembangan ciri-ciri seks primer, dan perkembangan dengan ciri-ciri seks sekunder.

a. Perubahan ukuran tubuh.

Perubahan fisik utama pada masa puber adalah perubahan ukuran tubuh dalam tinggi dan berat.

b. Perubahan proporsi tubuh.

Daerah-daerah tubuh tertentu yang tadinya terlampau kecil, sekarang menjadi terlampau besar karena kematangan tercapai lebih cepat dari daerah tubuh yang lain. Hal ini tampak jelas pada hidung, kaki, dan tangan. Sampai pada akhir masa puber seluruh daerah tubuh mencapai ukuran dewasa.

c. Ciri-ciri seks primer.

Pada pria, gonad atau testes, yang terletak dalam scrotum atau sac diluar tubuh, pada usia empat belas tahun baru sekitar 10 persen dari ukuran matang. Kemudian terjadi peningkatan pesat selama satu atau dua tahun, setelah itu pertumbuhan menurun, testes sudah berkembang penuh pada usia dua puluh atau dua puluh satu tahun. Kalau fungsi organ-organ reproduksi sudah matang, biasanya terjadi basah malam.

Pada wanita semua organ reproduksi berkembang. Petunjuk pertama mekanisme reproduksi anak matang adalah dengan datangnya haid, haid terjadi secara berkala yang akan terjadi setiap dua puluh delapan hari sampai menopause.

d. Ciri-ciri seks sekunder.

Ciri ini secara langsung tidak berhubungan dengan reproduksi, walaupun secara tidak langsung ada hubungannya, yaitu karena pria tertarik pada wanita dan demikian sebaliknya. Pada pria timbul rambut-rambut kemaluan, rambut diwajah, kulit menjadi kasar, kelenjar lemak berkembang, otot membesar, suara berubah. Pada wanita pinggul melebar, payudara membesar, timbul rambut kemaluan, kulit menjadi kasar, kelenjar lemak aktif, otot membesar, dan terjadi perubahan suara.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi empat perubahan fisik penting pada masa puber yaitu : perubahan ukuran tubuh, perubahan proporsi tubuh, perkembangan ciri-ciri seks primer dan perkembangan ciri-ciri seks sekunder.

6. Akibat perubahan pada masa puber.

Perubahan fisik pada masa puber mempengaruhi keadaan fisik dan psikologis (sikap dan perilaku) individu. Meskipun akibatnya biasanya sementara, namun cukup menimbulkan perubahan dalam pola perilaku, sikap dan kepribadian.

a. Akibat terhadap keadaan fisik.

Perubahan fisik disertai kelelahan, kelesuhan, terjadi gangguan pencernaan dan nafsu makan kurang baik. Selama awal periode haid, anak perempuan sering

mengalami sakit kepala, sakit punggung, kejang, sakit perut, dan sakit pinggang, kejang dan muntah-muntah.

b. Akibat terhadap psikologis (sikap dan perilaku).

Keadaan fisik mempengaruhi sikap dan perilaku anak. Namun perubahan dalam sikap dan perilaku yang terjadi lebih merupakan akibat dari lingkungan sosial daripada akibat perubahan kelenjar yang berpengaruh pada keseimbangan tubuh. Semakin sedikit rasa simpatik yang mereka terima dari lingkungan maka semakin besar dampak psikologis yang mereka alami.

Pada masa puber individu cenderung ingin menyendiri, bosan, inkoordinasi yaitu pasif, antagonisme sosial yakni membangkang, tidak mau bekerja sama, emosi meninggi, hilangnya kepercayaan diri, yakni berpenampilan sederhana mungkin karena takut diperhatikan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan pada masa puber berakibat pada keadaan fisik dan psikologis (sikap dan perilaku).

7. Keprihatinan umum akan kenormalan masa puber.

Keprihatinan pada masa puber dibagi atas 3 yaitu :

a. Keprihatinan anak laki-laki.

- Basah malam.

Pengalaman basah malam dapat menjadi hal yang traumatis, jika hal ini tidak diberitahukan sebelumnya kepada anak.

- Ciri-ciri seks sekunder.

Anak laki-laki dapat terganggu dengan pertumbuhan rambut di wajah, perubahan suara dan perkembangan yang lambat.

- Kurangnya minat terhadap anak perempuan.

Kalau anak melihat anak laki-laki yang lebih besar atau matang menunjukkan minat pada anak perempuan dan berkencan ia akan ragu apakah ia normal kalau ia tidak mempunyai minat yang sama.

b. Keprihatinan pada anak perempuan.

- Haid.

Haid dapat menjadi hal yang traumatis karena keluarnya darah dan dapat disertai muntah-muntah dan organ-organ tubuh yang kejang.

- Ciri-ciri seks sekunder.

Anak perempuan sering takut akan penampilannya, anak perempuan ragu apakah penampilannya akan menjadi normal.

- Kurangnya daya tarik seksual.

Banyak anak perempuan prihatin kalau-kalau ia tidak menarik perhatian dan disenangi oleh anak-anak laki-laki.

c. Keprihatinan anak laki-laki dan perempuan.

- Organ-organ seks.

Anak-anak puber cemas kalau organ seksnya membesar dan tampak melalui pakaian dan juga takut terhadap haid dan basah malam akan meninggalkan bekas pada pakaiannya.

- Dispersi tubuh.

Anak puber cemas apakah perubahan akan membuat tubuhnya tampak seperti orang normal atau tidak.

- Kecanggungan.

Anak-anak puber selalu canggung sampai ke tingkat tertentu. Anak cenderung prihatin karena menganggap apa yang dimiliki sebelumnya hilang.

- Usia kematangan.

Anak yang cepat matang akan merasa kurang tepat, sedangkan anak yang lambat matang akan malu karena tuuhnya belum berkembang dan prihatin akan kurangnya minat terhadap hal-hal yang sangat diminati oleh teman-temannya.

- Masturbasi.

Ketegangan dan ketidaknyamanan karena berkembangnya organ seks sering membuat anak memegangi dan hal ini menimbulkan rasa malu jika mereka mengetahui bahwa masturbasi adalah hal yang salah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga keprihatinan akan kenormalan masa puber yaitu : keprihatinan khusus pada anak laki-laki, keprihatinan khusus pada anak perempuan, dan keprihatinan yang sama pada anak laki-laki dan anak perempuan.

8. Bahaya Pada Masa Puber.

Bahaya pada masa puber dapat berakibat jangka panjang. Bahayanya sering bertolak belakang dengan perkembangan yang telah lalu, yang mana lebih penting dibandingkan akibat jangka panjang. Bahaya tersebut adalah bahaya fisik dan bahaya psikologis yang mana bahaya psikologis mempunyai kecenderungan yang lebih pada anak puber (Hurlock, 1990).

a. Bahaya Fisik.

Meskipun sebagian besar anak puber secara fisik tidak merasa normal, namun penyakit yang aktual tidak banyak dialami anak dalam periode ini dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Bahaya fisik utama pada masa puber lebih disebabkan pada kesalahan fungsi kelenjar tubuh terhadap perkembangan.

b. Bahaya Psikologis.

Banyak bahaya psikologis yang menimbulkan akibat jangka panjangnya. Beberapa bahaya psikologis menurut Hurlock (1990) adalah :

- **Konsep diri yang kurang baik.**

Ada banyak hal yang menyebabkan konsep diri yang kurang baik pada masa puber, misalnya ketidakrealistisan anak terhadap penampilan dan kemampuannya, anak akan kecewa apabila kenyataan bertolak belakang dengan apa yang diharapkan. Kalau anak mengembangkan konsep diri yang kurang baik hal tersebut tampak pada perilakunya. Anak bersikap anti sosial

dengan menarik diri, sedikit melibatkan diri dalam kegiatan atau kelompok, agresif, mempertahankan diri dan membalas dendam terhadap perbuatan yang tidak disukainya .

- **Prestasi rendah.**

Pertumbuhan fisik membuat tenaga lemah akibatnya anak menjadi malas dan bosan terhadap kegiatannya hal tersebut mengakibatkan prestasinya menurun, jika hal ini tidak diperbaiki anak dapat menjadi individu yang berprestasi rendah sepanjang masa.

- **Kurangnya persiapan untuk menghadapi masa puber.**

Anak selalu kurang mengerti tentang perubahan yang terjadi. Kalau anak tidak dipersiapkan secara psikologis tentang perubahan fisik dan psikologis yang terjadi pada masa puber, pengalaman akan perubahan itu akan menjadikannya sebagai pengalaman traumatis, dan perubahan tersebut dapat menetap pada diri anak. Perubahan dapat membuat anak berbeda dari anak yang lain.

- **Menerima tubuh yang berubah:**

Anak puber selalu kurang puas terhadap perubahan fisiknya karena mereka takut memiliki fisik yang tidak ideal dan ketidakjelasan identitas jenis sehingga cenderung gelisah dan tak jarang menolak diri.

Terdapat banyak alasan mengapa anak puber tidak puas dengan tubuhnya yang berubah dan mengalami kesulitan untuk menerimanya. Dua diantaranya bersifat umum sehingga hampir universal. Pertama, hampir semua anak

membentuk konsep diri fisik yang ideal berdasarkan konsep dari berbagai individu ideal ini. Oleh karena itu, awal tidak puas dengan penampilan dirinya akan sulit untuk menerima dirinya sendiri. Kedua, kepercayaan tradisional tentang penampilan sehingga mengganggu penerimaan tubuhnya yang berubah.

- **Peran seks yang didukung secara sosial.**

Menerima peran seks yang diharapkan mendekati peran seks orang dewasa; merupakan tugas perkembangan utama. Anak puber mengharapkan dukungan sosial. Ketidakmampuannya sering menyebabkan bahaya psikologis pada anak puber.

- **Penyimpangan dalam pematangan seksual.**

Salah satu bahaya psikologis selama masa puber adalah penyimpangan dalam usia terjadi kematangan seksual, hal ini membuat anak menjadi berbeda. Anak menjadi cemas akan kenormalannya. Anak yang cepat matang mempunyai kesulitan kepribadian karena kelihatan lebih tua dari usianya, sedangkan anak yang lambat matang akan terlihat lebih muda dari usianya. Hal ini membuat dirinya ragu akan kemampuannya dibandingkan teman-teman sebayanya. Walaupun anak yang lambat matang mempunyai waktu yang lebih panjang untuk menyesuaikan diri terhadap fisiknya, tetapi anak yang lambat matang akan gelisah apakah dia akan menjadi seperti teman-teman sebayanya. Kematangan berpengaruh pada pola perilaku.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua bahaya pada masa puber yaitu : bahaya fisik yang cenderung merupakan akibat dari kesalahan fungsi kelenjar tubuh terhadap perkembangan sedangkan bahaya psikologis dapat merupakan akibat dari konsep diri yang kurang baik, prestasi rendah, kurangnya persiapan menghadapi masa puber, penerimaan tubuh yang berubah, dukungan sosial serta penyimpangan dalam kematangan seksual.

9. Ketidakhahagiaan pada masa puber.

Unsur-unsur ketidakhahagiaan adalah penerimaan, kasih sayang dan prestasi. Pada usia ini anak dituntut untuk menerima dirinya sendiri, dan penerimaan ini akan lebih baik apabila lingkungan luar dapat menerima dan mendukungnya juga. Ketidakpuasan dan ketidakhahagiaan anak puber menuntut kasih sayang dari lingkungan. Pada masa puber prestasi cenderung menurun, hal ini dapat membuat anak puber menjadi malu dan merasa bersalah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa anak puber akan merasa bahagia jika dia mampu menerima dirinya sendiri dan lingkungannya juga dapat menerima dirinya, kasih sayang yang diperolehnya dari lingkungan, serta prestasinya yang bagus dan mendapat dukungan dari lingkungan, maka pada masa puber kebahagiaan dapat dikatakan berasal dari dalam diri individu dan lingkungan.

B. Kesiapan Mental dalam Menghadapi Masa Puber.

Kesiapan mental merupakan kemampuan seseorang secara psikis menyangkut penyesuaian diri dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan dengan mempertahankan stabilitas diri, juga dihadapkan pada kondisi-kondisi baru, serta penilaian nyata tentang diri sendiri dan kehidupan (Kenny dan Kenny, 1991).

Assayid (1992) menyatakan kemampuan individu dan mengendalikan emosi mencerminkan keadaan mental seseorang dalam menghadapi tekanan. Individu yang tidak mampu mengendalikan emosi adalah individu yang memiliki mental yang tidak mampu menghadapi tekanan, sedangkan individu yang mampu mengendalikan emosi adalah individu yang memiliki mental yang matang dalam menghadapi tekanan.

Kesiapan mental seseorang dapat dilihat dari kesesuaian perilakunya. Jika seseorang berperilaku sesuai dengan situasi atau kondisi yang dialaminya maka individu tersebut dikatakan sebagai individu yang memiliki mental yang telah siap untuk menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang terjadi (*www. Yahoo. Com*)

Gilbert (dalam *www. Yahoo. Com*) menyatakan kesiapan mental individu dalam menghadapi masa puber merupakan kesiapan psikis seseorang terhadap permasalahan dan perubahan-perubahan yang terjadi.

Berdasarkan uraian diatas kesiapan mental dalam menghadapi masa puber merupakan kesiapan psikis seseorang terhadap permasalahan dan perubahan-perubahan yang terjadi pada masa puber dengan tetap menjaga stabilitas diri, pengendalian emosi dan penyesuaian perilaku.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mental dalam menghadapi masa puber.

Menurut Keith (dalam *www. google. Com*) individu akan lebih mudah menghadapi masa puber jika mentalnya telah disiapkan sebelumnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mental individu dalam menghadapi masa puber adalah sebagai berikut :

a. Faktor Hereditas (gen).

Individu yang memiliki keterbelakangan mental tetap tidak akan pernah menjalankan tahapan perkembangannya termasuk masa puber dengan baik. Hereditas menentukan potensi dan kesehatan mental individu, walaupun hereditas yang baik tidak dapat menjamin mental yang baik. Namun pada dasarnya hereditas cukup berperan terhadap fisik maupun psikis seseorang.

b. Faktor Fisik.

Dari data-data terdahulu telah terbukti bahwa kesehatan fisik berpengaruh terhadap kesehatan mental secara signifikan. Individu yang memiliki fisik yang kurang normal secara fisik biasanya akan merasa rendah diri, hal ini akan membuat individu sulit beradaptasi. Masa puber adalah masa yang penuh dengan masalah, jika individu yang kurang normal secara fisik tersebut memiliki rasa percaya diri yang tinggi masa puber tidak akan menjadi masa-masa yang sulit baginya. Namun jika

tidak individu tersebut akan menjalankan masa puber tersebut dengan penuh tekanan terutama tekanan mentalnya

c. Keluarga.

Pembentukan dan pengembangan mental anak pertama kali dialami dilingkungan keluarga. Orang tua memegang peranan penting dalam pembentukan mental anak. Sikap orang tua yang selalu memenuhi keinginan anak dapat berakibat buruk terhadap perkembangan masa puber individu. Misalnya karena individu selalu mendapatkan apa yang diinginkannya pada saat jika perubahan yang terjadi pada masa puber tidak seperti yang diinginkan, hal tersebut dapat menimbulkan konflik dalam diri individu yang dapat mengakibatkan individu tersebut mengalami tekanan mental. Selain itu sudah seharusnya orang tua memberikan informasi tentang apa-apa yang akan dihadapi anak pada tahapan perkembangan berikutnya.

Misalnya pada waktu akhir masa kanak-kanak seorang ibu memberikan informasi tentang masa puber kepada anak perempuannya demikian juga sang ayah memberikan informasi kepada anak laki-lakinya. Hal tersebut dapat lebih membantu dalam pembentukan kesiapan mental anak dalam menghadapi tahapan perkembangan berikutnya.

d. Sekolah.

Sekolah memegang peranan penting dalam pembentukan mental anak dalam menghadapi masa puber. Pelajaran Biologi dan Moral yang diberikan oleh sekolah terhadap muridnya dapat membantu membentuk persepsi siswa-siswinya dalam menghadapi masa puber. Selain orang tua, sekolahlah yang sangat berperan penting dalam pendewasaan individu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan faktor-faktor kesiapan mental dalam menghadapi masa puber adalah faktor hereditas, faktor fisik, faktor orang tua dan sekolah.

2. Aspek-Aspek Kesiapan Mental dalam Menghadapi Masa Puber.

Banyak aspek-aspek yang memegang peranan penting dalam kesiapan mental seseorang. Aspek-aspek kesiapan mental dalam menghadapi masa puber menurut Gilbert (dalam *www. Yahoo. com*) ada empat yaitu :

a. Kemampuan Beradaptasi dengan Situasi Baru.

Beranjak dari tahapan perkembangan yang satu ketahapan perkembangan selanjutnya individu akan selalu dihadapkan dengan situasi-situasi baru. Jika individu siap terutama secara mental individu akan lebih mudah menghadapi situasi-situasi baru tersebut.

b. Kemampuan Menghadapi dan Menyelesaikan suatu permasalahan.

Masa puber adalah tahapan perkembangan yang bermasalah, jika individu telah terbiasa dalam menghadapi dan menyelesaikan suatu permasalahan, hal tersebut akan memudahkan individu dalam menghadapi masa puber.

c. Kemampuan Berfikir Realistis.

Perubahan-perubahan serta permasalahan lainnya pada masa puber akan mudah diselesaikan oleh individu yang berfikir secara realistis, karena individu yang berfikir realistis akan menganggap perubahan-perubahan sudah seharusnya dilalui dalam hidup. Individu yang berfikir realistis akan menganggap masa puber adalah proses menuju dewasa.

d. Kepercayaan Diri.

Rasa percaya diri yang tinggi, individu akan lebih mudah menghadapi masa puber. Permasalahan pada masa puber akan lebih mudah diselesaikan oleh individu yang percaya diri, karena individu tersebut akan merasa yakin dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Sebaliknya individu yang bersifat pesimis akan bersikap pasrah dalam menghadapi suatu permasalahan dan mereka juga akan merasa rendah diri, hal tersebut dapat mengganggu perkembangan masa pubernya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek kesiapan mental dalam menghadapi masa puber terdiri dari : kemampuan beradaptasi dengan situasi baru, kemampuan menyelesaikan suatu permasalahan, kemampuan berfikir realistis dan kepercayaan diri.

C. Urutan Kelahiran.

1. Pengertian urutan kelahiran.

Urutan kelahiran mempengaruhi individu pada sejumlah kondisi, karena urutan kelahiran mempengaruhi peran yang harus dilakukan oleh individu tersebut. Urutan kelahiran dapat membentuk kepribadian dan perilaku individu, juga dapat berpengaruh pada keadaan kehidupan seseorang karena urutan kelahiran mempengaruhi peran individu dalam keluarga dan perlakuan yang diterima dari anggota keluarga. Karena peran, sikap dan perlakuan cenderung sama, individu terus menerus menerima penguatan yang akhirnya menimbulkan kebiasaan yang kuat (Hurlock, 1990).

Forer (dalam Hurlock, 1990) pengaruh urutan kelahiran terhadap individu sebagai berikut : Kedudukan anda dalam keluarga sangat mempengaruhi bagaimana anda menghadapi masyarakat dan dunia. Sebagian besar perkembangan anak tergantung pada interaksi dengan saudara-saudaranya. Semua anggota keluarga memaksakan pola-pola perilaku tertentu pada anggota-keluarga yang lain pada saat mereka berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan mereka, dengan cara inilah urutan

kelahiran dalam keluarga memberi cap yang tidak dapat dihapuskan pada gaya hidup seseorang.

Binger (dalam Hurlock, 1990) mengenai kelahiran anak sulung, bahwa keluarga mempengaruhi perkembangan anak tersebut. Ia berpendapat anak kedua berperan sebagai penghubung dalam interaksi dengan kakak-kakaknya, karena anak sulung lazimnya bertindak sebagai pemimpin atas saudara-saudaranya dalam susunan keluarga.

Menurut Deepak Chopra (dalam Iwan H, 2003) urutan kelahiran adalah nomor urut anak diantara saudara-saudaranya yang lain, yang terdiri dari : anak sulung yaitu anak yang memiliki urutan kelahiran yang pertama kali dalam suatu keluarga, anak tengah yaitu anak yang memiliki urutan kelahiran yang berada diantara anak sulung dan anak bungsu dalam suatu keluarga, dan anak bungsu yaitu anak yang memiliki urutan kelahiran yang terakhir dalam suatu keluarga.

Beberapa individu tidak menyukai peran yang harus dilakukan sesuai dengan urutan kelahirannya. Anak sulung umumnya membenci tekanan-tekanan orang tua untuk hidup sesuai harapan atau benci karena harus berlaku sebagai contoh bagi adik-adiknya. Anak tengah umumnya tertekan karena merasa diabaikan oleh orang tua dan keluarganya, hal tersebut selalu membuat anak tengah menjadi seorang pemberontak untuk mendapatkan pengakuan. Anak bungsu selalu merasa kemampuan dirinya diremehkan oleh orang tua dan keluarganya, hal tersebut juga membuat anak bungsu menjadi seorang pemberontak untuk menunjukkan bahwa dirinya memiliki kemampuan yang dapat diandalkan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa urutan kelahiran adalah nomor urut anak diantara saudara-saudaranya yang lain, nomor urut ini membentuk pengalaman dan kepribadian seseorang yang berdampak pada kehidupannya.

2. Beberapa ciri umum sehubungan dengan urutan kelahiran (Hurlock, 1990).

a. Anak sulung.

- Berperilaku secara matang karena berhubungan dengan orang-orang dewasa dan karena diharapkan memiliki tanggung jawab.
- Benci terhadap fungsinya sebagai teladan bagi adik-adiknya dan sebagai pengasuh mereka.
- Cenderung mengikuti kehendak dan tekanan kelompok dan mudah dipengaruhi untuk mengikuti kehendak orang lain.
- Mempunyai perasaan yang kurang aman dan perasaan benci sebagai akibat dari lahirnya adik yang menjadi pusat perhatian.
- Kurang agresif dan kurang berani akibat perlindungan orang tua yang berlebihan.
- Mengembangkan kemampuan-kemampuan memimpin sebagai akibat dari harus memikul tanggung jawab dirumah. Tetapi sering disanggah dengan kecenderungan untuk menjadi "Bos".

- Biasanya berprestasi tinggi bahkan sangat tinggi karena tekanan dan harapan orang tua dan keinginan untuk memperoleh kembali perhatian orang tua bila ia merasa adik-adiknya merebut perhatian orang tua darinya.
- Sering tidak bahagia karena adanya perasaan kurang aman yang timbul dari berkurangnya perhatian orangtua dengan kelahiran adik-adiknya dan benci karena mempunyai tugas dan tanggung jawab yang lebih dari adik-adiknya.

b. Anak tengah.

- Belajar mandiri dan bertualang adalah akibat dari kebebasan yang lebih banyak.
- Menjadi benci atau berusaha melebihi perilaku kakaknya yang lebih diunggulkan.
- Tidak menyukai keistimewaan yang diperoleh kakaknya.
- Bertingkah dan melanggar peraturan untuk menarik perhatian orangtua bagi dirinya sendiri dan merebut perhatian orangtua dari kakak atau adik-adiknya.
- Mengembangkan kecenderungan untuk menjadi “Bos” mengejek atau mengganggu atau bahkan menyerang adik-adiknya yang lebih banyak mendapat perhatian dari orang tua.
- Mengembangkan kebiasaan untuk tidak berprestasi tinggi karena kurangnya harapan-harapan orang tua dan kurangnya ketekunan untuk berprestasi.
- Mempunyai tanggung jawab lebih sedikit dibandingkan dengan tanggung jawab anak sulung dan mempunyai sifat kepemimpinan yang lemah.

- Mencari persahabatan dengan teman-teman sebaya diluar rumah. Hal ini sering mengakibatkan penyesuaian sosial yang lebih baik daripada anak sulung.

c. Anak bungsu.

- Cenderung keras dan banyak menuntut sebagai akibat dari kurang ketatnya kedisiplinan dan dimanjakan oleh anggota keluarganya.
- Tidak banyak memiliki rasa benci dan rasa aman yang lebih besar karena tidak merasa disaingi oleh saudara-saudaranya yang lebih muda.
- Cenderung tidak berprestasi tinggi karena kurangnya harapan dan tuntutan dari orang tua.
- Mengalami hubungan sosial yang baik dan biasanya populer tetapi jarang menjadi pemimpin karena kurangnya kemauan memikul tanggung jawab.
- Cenderung merasa bahagia karena memperoleh perhatian dan dimanjakan oleh anggota-anggota keluarga.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa urutan kelahiran membentuk ciri umum yang berbeda pada individu baik pada anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu.

3. Ciri khusus urutan kelahiran sehubungan dengan masa puber

(*www. Google.Com*).

a. Anak sulung.

Anak sulung umumnya adalah individu yang berperilaku secara matang dan mempunyai konsep pemikiran yang realistis. Anak sulung akan lebih dapat menerima perubahan-perubahan maupun permasalahan yang terjadi pada masa puber. Anak sulung akan menganggap masa puber adalah suatu proses pendewasaan diri yang harus dilaluinya. Kecenderungan anak sulung dalam mengikuti kehendak dan tekanan orang tua serta kelompok membuat anak sulung akan lebih siap menghadapi masa puber yang penuh dengan tekanan.

b. Anak tengah.

Sikap anak tengah yang acuh tak acuh dapat berdampak positif dan negatif dalam menghadapi masa puber, dampak positifnya misalnya jika perubahan tubuh yang tidak ideal terjadi pada anak tengah kemungkinan besar anak tengah akan bersikap acuh tak acuh terhadap ketidakidealan tubuhnya tersebut, ia akan tetap dapat menikmati hidupnya tanpa tekanan. Dampak negatif misalnya masa puber adalah masa seseorang menuju proses kedewasaan, maka terjadi perubahan peran dari anak-anak menuju kekehidupan orang dewasa, hal ini diikuti juga diikuti juga oleh perubahan fisik yang terjadi, jika anak tengah tidak memperdulikan perubahan peran yang harus dijalannya hal ini akan membuat anak tengah tetap menjadi individu yang bersifat kekanak-kanakan, artinya proses kedewasaan anak tengah tersebut kurang berhasil terutama secara psikis.

Anak tengah memiliki sosialisasi yang sangat baik hal tersebut dapat membuat anak tengah mendapat dukungan penuh dari lingkungan sosialnya, namun jika teman-temannya telah mencapai peran sebagai orang dewasa sedangkan anak tengah belum mampu berhadapan dengan peran tersebut anak tengah tetap akan sulit bersosialisasi dengan lingkungan sosialnya seperti keadaan sebelumnya.

c. Anak bungsu.

Anak bungsu adalah individu yang mendambakan kesempurnaan dan selalu ingin jadi pusat perhatian. Seiring dengan perubahan masa puber misalnya perubahan tubuh, anak bungsu akan selalu berusaha untuk mendapatkan bentuk tubuh yang ideal, dan jika tubuh yang ideal tersebut tidak didupatkannya maka anak bungsu umumnya akan menarik diri dari lingkungan sosialnya atau menyendiri. Dan akibat selalu dimanjakan oleh keluarganya, sulit bagi anak bungsu untuk menjalankan perannya sebagai individu yang dewasa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan terdapat perbedaan ciri yang bersifat khusus antara anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu dalam menghadapi masa puber.

4. Dampak urutan kelahiran terhadap pribadi individu menurut Deepak Chopra (dalam Iwan H, 2003).

a. Anak sulung.

- Dampak positif.

Mereka adalah pemimpin-pemimpin alami dan banyak dijumpai dikalangan tokoh-tokoh politik dan figur perusahaan yang terkemuka. Mereka bersikap superior dan penuntut. Ada dua tipe anak sulung. Pertama, tipe pekerja keras dan kemampuan besar, kedua, tipe penurut dan mengayomi, walaupun demikian keduanya tetap tipe orang yang memegang kendali, hanya berbeda dalam metode penerapan kepemimpinannya.

- Dampak negatif.

Mereka sering bersikap murung dan kadang-kadang kurang berperasaan, suka mengintimidasi, kurang mempercayai orang lain.

b. Anak tengah.

- Dampak positif.

Senang bersosialisasi, suka menyenangkan orang lain, mencintai ketenangan, lembut, bersahabat, dapat menjadi penengah konflik atau perbedaan tindakan.

- Dampak negatif.

Kurang memiliki dorongan semangat, suka menyalahkan diri sendiri, terlalu memikirkan kepentingan orang lain.

c. Anak bungsu.

- Dampak positif.

Pada dasarnya anak bungsu tergolong tipe ekstrovert yang lebih bersemangat dengan kehadiran banyak orang disekitarnya. Mereka tidak takut berbuat salah dan berani mngambil resiko.

- Dampak negatif.

Anak bungsu mudah bosan, takut tidak diterima dalam suatu lingkungan, dan suka mencari perhatian.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa urutan kelahiran dapat menimbulkan dampak positif dan negatif yang berbeda pada masing-masing individu baik pada anak sulung, anak tengah dan anak bungsu.

D. Kesiapan Mental dalam Menghadapi Masa Puber ditinjau dari Urutan Kelahiran.

Berdasarkan urutan kelahiran individu sering harus menghadapi permasalahan. Urutan kelahiran membentuk karakteristik yang berbeda pada diri individu, termasuk dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dalam hidupnya. Dalam menghadapi dan menyelesaikan suatu permasalahan anak sulung biasanya berperilaku secara matang dan berfikir realistis, anak tengah lebih bersikap acuh tak acuh dan anak bungsu cenderung mengikuti pendapat dan saran orang lain. Diantara semua fase perkembangan masa puber adalah masa yang paling bermasalah. Masa puber adalah masa dimana terjadi perubahan baik secara fisik maupun psikis.

Perubahan secara fisik sering disertai dengan kelelahan, kelesuhan, dan lain-lain.

Secara psikis anak cenderung menyendiri, bosan, dan lain-lain.

Bahaya fisik utama pada masa puber lebih disebabkan karena kesalahan fungsi kelenjar tubuh. Kurangnya persiapan dalam menghadapi masa puber adalah salah satu bahaya psikologis yang terjadi pada anak puber. Anak selalu kurang mengerti tentang perubahan yang terjadi. Kalau anak tidak dipersiapkan secara psikologis dalam menghadapi perubahan yang terjadi pada masa puber, pengalaman akan perubahan itu akan menjadikannya sebagai pengalaman yang traumatis (Hurlock, 1990).

Bloom dan Kartwohl menunjukkan tiga aspek psikologis yaitu : aspek kognitif (aspek mental / intelektual / fungsi pikir), aspek afektif (aspek perasaan), dan aspek konatif (aspek psikomotor /aspek tingkah laku), maka kesiapan mental merupakan bagian dari persiapan psikologis dalam menghadapi masa puber, sedangkan urutan kelahiran mempengaruhi seseorang dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam hidupnya termasuk permasalahan yang terjadi pada masa puber (Iwan H, 2003).

E. Hipotesis.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut : Ada perbedaan kesiapan mental dalam menghadapi masa puber ditinjau dari urutan kelahiran. Dapat diasumsikan anak sulung memiliki kesiapan mental yang tinggi dibandingkan dengan anak tengah dan anak bungsu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel.

Variabel penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi :

1. **Variabel Bebas** : Urutan kelahiran.
2. **Variabel Terikat** : Kesiapan mental dalam menghadapi masa puber.
3. **Variabel Kontrol** : Kondisi fisik yang normal.

B. Definisi Operasional.

1) Urutan kelahiran.

Urutan kelahiran adalah : nomor urut anak diantara saudara-saudaranya yang lain dalam satu keluarga, yang terdiri dari :

- a. Anak sulung yaitu anak yang memiliki urutan kelahiran yang pertama kali dalam suatu keluarga.
- b. Anak tengah yaitu anak yang memiliki urutan kelahiran yang berada diantara anak sulung dan anak bungsu.
- c. Anak bungsu yaitu anak yang memiliki urutan kelahiran yang terakhir dalam suatu keluarga.

2) Kesiapan mental dalam menghadapi masa puber.

Kesiapan mental dalam menghadapi masa puber adalah : kemampuan seseorang secara psikis menyangkut penyesuaian diri dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi pada masa puber.

3) Kondisi fisik yang normal.

Kondisi fisik yang normal adalah : fisik yang memiliki kelengkapan anggota tubuh dan berfungsi secara normal tanpa cacat.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.

Populasi adalah sejumlah individu, subjek, objek, gejala maupun kejadian-kejadian yang menjadi objek dalam penelitian (Hadi, 1991). Pendapat ini sejalan dengan pendapat Arikunto (1993) yang mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini seharusnya adalah siswa kelas 6 SD sampai kelas 1 SMP, karena penelitian ini menyangkut tentang kesiapan mental dalam menghadapi masa puber jadi sudah seharusnya penelitian dilakukan pada anak pra puber, namun penelitian lebih berfokus pada siswa kelas 1 SMP, karena pendidikan Biologi baru didapatkan pada waktu kelas 1 SMP dan pengetahuan tentang puberitas biasanya didapat dari pelajaran Biologi maka populasi yang digunakan oleh peneliti adalah siswa-siswi kelas 1 SMP, dan karena peneliti menganggap rata-rata dari mereka telah mengetahui sedikit banyak tentang puberitas, walaupun ada diantara

mereka yang telah mengalami masa puber namun mayoritas dari mereka masih berada pada tingkatan pra puber.

Penelitian ini dilakukan di kelas 1 SMP Taman Siswa Binjai yang memiliki siswa-siswi sebanyak 131 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif sedikit maka peneliti menggunakan populasi sebagai subjek penelitian, oleh sebab itu pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan sampel maupun teknik pengambilan sampel.

Adapun ciri-ciri atau karakteristik Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas 1 SMP Taman Siswa Binjai sebagai anak sulung anak tengah dan anak bungsu (berdasarkan pada urutan kelahiran anak dalam keluarga).

D. Metode Pengumpulan Data.

1. Angket.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan **angket**.

Angket adalah suatu daftar yang berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan kondisi-kondisi yang ingin diketahui.

Angket yang akan diberikan kepada subjek terdiri atas dua tipe tetapi dengan inti yang sama ini disebabkan karena perubahan puberitas berbeda antara anak laki-laki dan perempuan.

Alasan menggunakan angket sebagaimana dikatakan oleh Hadi (1991) bahwa angket mendasarkan diri (self report) atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan keyakinan pribadi.

Selanjutnya Hadi menambahkan angket memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Hal-hal yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mengungkapkan kesiapan mental individu dalam menghadapi masa puber. Angket dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang bersifat jawaban *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan yang diberikan untuk mengungkap kesiapan mental dalam menghadapi masa puber dalam setiap butir yang *favourable* adalah sebagai berikut : untuk jawaban SS (Sangat Setuju) diberi nilai 4, untuk jawaban S (Setuju) diberi nilai 3, untuk jawaban TS (Tidak Setuju) diberi nilai 2, dan untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi nilai 1. sedangkan untuk tiap-tiap jawaban *unfavourable* adalah sebagai berikut : untuk jawaban SS (Sangat Setuju) diberi nilai 1, untuk jawaban S (Setuju) diberi nilai 2, untuk

jawaban TS (Tidak Setuju) diberi nilai 3, dan untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi nilai 4.

2. Dokumentasi.

Untuk mempermudah dalam mendapatkan data mengenai urutan kelahiran dalam keluarga maka digunakan metode dokumentasi yaitu melihat dari raport mereka. Dimana dokumentasi adalah suatu cara pencarian data berdasarkan benda tertulis yang dapat memberikan berbagai macam keterangan (Hadi, 1991).

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.

1. Validitas alat ukur.

Validitas adalah indeks dari kejituan dan ketelitian alat ukur yaitu seberapa jauh alat ukur dapat menangkap ketepatan dan kecermatan dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Kemudian seberapa jauh alat ukur dapat membaca dengan teliti, menunjukkan dengan sebenarnya status atau gejala yang hendak diukur (Hadi, 1991).

Untuk mengukur validitas ini digunakan teknik korelasi *Product Moment*.

Dimana rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\right)\left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek tiap butir) dengan variabel Y (skor total subjek dari keseluruhan butir).

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil perkalian antar setiap X dengan setiap Y.

$\sum X$ = Jumlah skor seluruh subjek tiap butir.

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek.

X^2 = Jumlah kwadrat skor X.

Y^2 = Jumlah kwadrat skor Y.

Nilai validasi setiap butir (koefisien product moment Pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total, ikut berbagai komponen. Skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Arikunto, 1993).

Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dapat dipakai

formula *part whole* :

$$r_{pq} = \frac{r_{xy}(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2r_{xy}SD_xSD_y}}$$

Keterangan :

r_{pq} = Koefisien korelasi angket setelah dilakukan korelasi pada *part whole*

r_{xy} = Koefisien korelasi sebelum dikorelasi

SD_x = Standar deviasi skor butir

SD_y = Standar deviasi skor total

2. Reliabilitas Alat Ukur.

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diberikan gejala yang sama dengan alat ukur yang sama.

Pada penelitian ini untuk melihat reliabilitas digunakan *Teknik Analisa Varian dari Alpha Cronbach's*.

F. Metode Analisis Data.

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan Rancangan Anava A 1- jalur. Alasan penggunaan metode statistik Anava 1- jalur ini disebabkan karena pada penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kesiapan mental ditinjau dari urutan kelahiran (anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu).

Adapun rancangan analisisnya adalah seperti terlihat pada gambar dibawah ini:

A		
A ₁	A ₂	A ₃
x	x	X

Keterangan

A = Urutan Kelahiran.

A₁ = Anak Sulung.

A₂ = Anak Tengah.

A₃ = Anak Bungsu.

X = Kesiapan Mental .

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik Rancangan Anava 1-jalur terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

- a. Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap pengubahan tidak menyebar secara normal.
- b. Uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah data variabel penelitian bersifat homogen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan analisis varians satu jalur menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu, dimana hal ini terlihat dari besarnya koefisien perbedaan ($F = 1,928$ dengan $p = 0,150$). Melalui hasil analisis ini maka hipotesis yang diajukan ditolak)
2. Hasil perhitungan dan perbandingan mean hipotetik dan mean empirik dimana mean hipotetik sebesar (130) lebih kecil daripada mean empirik (148,63) dari keseluruhan subjek, hal ini menunjukkan ternyata anak sulung, anak tengah dan anak bungsu memiliki kesiapan mental yang tinggi dalam menghadapi masa puber.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka hal-hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk pihak sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah terutama guru mata pelajaran Biologi dapat memberikan informasi mengenai masa puber kepada siswa-siswi khususnya .

siswa-siswi kelas I SMP, sehingga siswa-siswi tersebut dapat lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi masa pubernya.

2. Saran untuk siswa-siswi kelas I SMP Taman Siswa Binjai

Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa kesiapan mental anak sulung, anak tengah, anak bungsu berada pada kategori cukup, namun anak sulung pada kelas I SMP Taman Siswa Binjai mempunyai presentase kesiapan mental yang paling kecil diantara anak tengah dan anak bungsu, maka diharapkan anak sulung pada kelas I SMP Taman Siswa Binjai dapat lebih meningkatkan kesiapan mentalnya. Anak tengah yang biasanya memiliki sikap acuh tak acuh, pada penelitian ini anak tengah di kelas I SMP Taman Siswa Binjai memiliki kesiapan mental yang jauh lebih baik dibandingkan anak sulung, diharapkan anak tengah di kelas I SMP Taman Siswa Binjai dapat tetap mempertahankan kesiapan mentalnya, bukan hanya dalam menghadapi masa puber tetapi juga dalam menghadapi permasalahan-permasalahan hidup lainnya. Dan anak bungsu yang biasanya selalu tidak siap dalam menghadapi apapun pada anak bunsu di kelas I SMP Taman Siswa Binjai memiliki kesiapan mental yang lebih baik dibandingkan anak sulung dan anak tengah, didarapkan anak bungsu pada kelas I SMP Taman Siswa Binjai dapat terus mempertahankan kesipan mentalnya.

3. Saran untuk orang tua

Diharapkan kepada orang tua memberikan perlakuan yang sama dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya, baik itu anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu, dan lebih memperhatikan fase perkembangan anak-anaknya, orang tua

juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada anak-anaknya mengenai apa-apa saja yang akan dialami anak sejalan dengan fase perkembangannya, terutama bila anak memasuki masa puber

4. Saran untuk para peneliti selanjutnya

Disarankan agar lebih memperluas dan mengembangkan topik permasalahan serta mencoba memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan mental dalam menghadapi masa puber seperti pola asuh dan jarak kelahiran.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1987. Prosedur Penelitian. Jakarta : Bina Aksara.
- Arikunto, S. 1998. Manajemen Penelitian. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Atkinson, dkk. 1999. Pengantar Psikologi. Jakarta : Erlangga.
- Azwar, Saifuddin. 1986. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Darmawati. 1998. Perbedaan Kebutuhan Afiliasi Dalam Bersosialisasi Pada Anak Sulung, Tengah dan Anak Bungsu di SMU Cahaya Medan. Skripsi (tidak diterbitkan), Medan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Darvill, W dan Powel, K. 2001. The Puberity Book (A Guide for Children and Teenage's). Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Derajat, Z. 1968. Kesehatan Mental. Jakarta : CV. Haji Masagung.
- Erfianty, S. 2001. Perbedaan Minat Belajar Antara Anak Sulung dan Anak Bungsu di SMU Krakatau Medan. Skripsi (tidak diterbitkan), Medan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Gardner, E.J. 2002. Memahami Remaja. Jakarta : Mitra Utama.
- Gunarsa, S. 1995. Dasar Teori Perkembangan dan Kepribadian Anak. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa, S. 1996. Pengantar Psikologi. Jakarta : Mutiara Sumber Widya.
- Hasfira Farha. 2004. Perbedaan Kemampuan Sosialisasi yang Ditinjau dari Posisi Sebagai Anak Sulung, Tengah dan Bungsu pada Siswa-Siswi MAN 2 Medan. Skripsi (tidak diterbitkan), Medan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Hadi Sutrisno. 1989. Statistik I. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hadi Sutrisno. 1989. Statistik II. Yogyakarta : Andi Offset.
- Haditono, S.R. 1991. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

- Hurlock, E.B. 1990. Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Airlangga.
- Iwan, H. dkk. 2003. Misteri Prilaku Anak Sulung, Tengah, Bungsu dan Tunggal. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kamisa. 1997. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya : Kartika.
- Kartini, K. 1995. Psikologi Perkembangan. Bandung : Bandar Maju.
- Leman, K. 1998. The New Birth Order Book. Fleming H. Revel, Michigan.
- Meichati, S. 1983. Kesehatan Mental. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Patty, F. dkk. 1982. Pengantar Psikologi Umum. Surabaya : Usaha Nasional.
- Sarwono, W.S. 2002. Psikologi Remaja. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Shadilly, H. 2000. Kamus Inggris Indonesia. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Slameto. 1988. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Bima Aksara.
- Slamet, B. 1994. Psikologi Kesehatan. Jakarta : PT. Gramedia.
- Sri Ngyomi, Y.W. 2002. Psikologi Eksperimen. Kumpulan Materi Kuliah. (tidak diterbitkan), Medan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Sujanto, A. 1980. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Aksara Baru.
- Windradini, S. 1984. Psikologi Perkembangan (Masa Remaja). Surabaya : Usaha Nasional.
- www.google.com
- www.yahoo.com
- Yanti, D. 1995. Perbedaan Sikap Pribadi yang Matang dengan Pribadi yang Tidak Matang Dalam Menghadapi Fase Awal Kehamilan. Skripsi (tidak diterbitkan), Medan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.





**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

Adik-adik yang saya sayangi,

Dalam kesempatan ini saya meminta kesediaan adik untuk mengisi angket yang terlampir. Angket ini merupakan pernyataan yang berhubungan dengan diri adik pada saat ini. Saya harap adik menjawab setiap pernyataan sesuai dengan perasaan dan pikiran adik. Jawaban yang diberikan tidak ada yang salah, semua jawaban adalah benar.

Adik tidak perlu ragu-ragu dalam mengisi angket ini, karena jawaban yang adik berikan tidak berpengaruh apa-apa terhadap diri adik maupun yang menyangkut nilai mata pelajaran di sekolah dan saya menjamin kerahasiaannya. Dengan memberikan jawaban yang telah disediakan berarti adik telah berpartisipasi untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi saya.

Baca petunjuk pengisian angket dengan cermat, kemudian tulis jawaban adik pada tempat yang telah disediakan. Setelah mengisi, periksa kembali jawaban adik jangan sampai ada yang terlewat.

IDENTITAS DIRI

Nama :
Jenis Kelamin :
Tanggal Lahir :
Urutan Kelahiran : Anak ke ___ dari ___ Bersaudara

PETUNJUK PENGISIAN

Lingkari salah satu huruf (SS, S, TS, STS) yang telah tersedia disamping pernyataan yang sesuai dengan pikiran adik saat ini.

Adapun arti huruf tersebut adalah sebagai berikut :

1. SS = Pernyataan Sangat Setuju dengan perasaan dan pemikiran adik
2. S = Pernyataan Setuju dengan perasaan dan pemikiran adik
3. TS = Pernyataan Tidak Setuju dengan perasaan dan pemikiran adik
4. STS = Pernyataan Sangat Tidak Setuju dengan perasaan dan pemikiran adik

Kerjakanlah seluruh huruf pernyataan, jangan sampai ada yang terlewat (tidak terisi).

SELAMAT BEKERJA

1.	Setiap permasalahan pasti ada penyelesaiannya.	SS	S	TS	STS
2.	Walaupun banyak masalah tetapi detak jantung saya tetap normal	SS	S	TS	STS
3.	Bila saya mengalami sakit perut ringan saya akan tetap berangkat ke sekolah.	SS	S	TS	STS
4.	Bila saya mengalami kesulitan dalam melakukan sesuatu, saya lebih berusaha untuk menyelesaikannya daripada beralih ke kegiatan lain yang belum tentu baik.	SS	S	TS	STS
5.	Bila wajah saya berjerawat saya akan berusaha menghilangkan jerawat tersebut namun hal ini tidak akan mengganggu aktifitas saya.	SS	S	TS	STS
6.	Saya tidak ingin masalah pribadi saya mengganggu sekolah saya.	SS	S	TS	STS
7.	Bila nilai saya menurun saya akan belajar lebih giat untuk memperbaiki nilai saya tersebut.	SS	S	TS	STS
8.	Saya akan menyeimbangkan kelebihan dan kekurangan saya.	SS	S	TS	STS
9.	Saya tidak akan menghindar dari orang lain, karena saya berbeda dari mereka.	SS	S	TS	STS
10.	Bentuk tubuh saya tidak akan mempengaruhi saya dalam pergaulan.	SS	S	TS	STS
11.	Jika saya tidak diterima didalam pergaulan teman-teman, saya tidak akan merasa tertekan.	SS	S	TS	STS
12.	Saya orang yang tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan.	SS	S	TS	STS
13.	Bila ada orang yang memperhatikan saya, berarti mereka menganggap saya menarik.	SS	S	TS	STS
14.	Saya mampu mengerjakan sesuatu dengan hasil yang sangat memuaskan.	SS	S	TS	STS

15.	Saya adalah orang yang mampu membuat keputusan sendiri.	SS	S	TS	STS
16.	Penampilan saya yang berbeda dari teman-teman dalam suatu situasi tidak akan membuat saya minder.	SS	S	TS	STS
17.	Bila ada teman yang mengejek saya, saya akan bersifat acuh tak acuh karena saya merasa mereka tidak lebih baik dari saya.	SS	S	TS	STS
18.	Saya merasa puas dengan keadaan diri saya.	SS	S	TS	STS
19.	Saya akan berusaha menyesuaikan trend baju terbaru.	SS	S	TS	STS
20.	Bagi saya memakai farfum adalah hal yang biasa.	SS	S	TS	STS
21.	Suatu saat bentuk tubuh saya akan berubah, dan hal ini tidak akan menghawatirkan saya.	SS	S	TS	STS
22.	Bila ada teman yang mengatakan saya dekat / pacaran dengan teman saya si X dan hal tersebut tidak benar adanya, saya akan berusaha menjelaskan bahwa saya dan si X hanya berteman.	SS	S	TS	STS
23.	Perubahan suara tidak akan membuat saya merasa aneh.	SS	S	TS	STS
24.	Pertambahan tinggi badan bukan merupakan suatu permasalahan bagi saya.	SS	S	TS	STS
25.	Bila ada lawan jenis yang menyukai saya, hal tersebut adalah wajar, maka saya tidak perlu menghindarinya.	SS	S	TS	STS
26.	Saya tidak akan merasa resah bila suatu saat pinggul saya membulat / muncul jakun dileher saya.	SS	S	TS	STS
27.	Saya tidak akan takut bila payudara saya membesar / muncul kumis di wajah saya.	SS	S	TS	STS
28.	Saya tidak akan takut bila saya mengalami Haid / Mimpi Basah karena hal tersebut adalah kodrat yang harus saya jalani.	SS	S	TS	STS
29.	Saya tidak akan merasa resah bila suatu saat saya menjadi dewasa.	SS	S	TS	STS
30.	Bila rok / celana saya tersiram air dikantin dan basah, saya akan menutupinya dengan baju / tas saya.	SS	S	TS	STS
31.	Pria dan wanita berbeda secara fisik.	SS	S	TS	STS
32.	Setiap manusia memiliki sisi kehidupan yang berbeda.	SS	S	TS	STS
33.	Suatu saat manusia akan menjadi tua.	SS	S	TS	STS
34.	Haid / Mimpi Basah sudah seharusnya terjadi dalam hidup saya.	SS	S	TS	STS
35.	Manusia akan mengalami perubahan sesuai dengan rentang usianya.	SS	S	TS	STS
36.	Suatu saat saya akan menjadi pria / wanita dewasa.	SS	S	TS	STS
37.	Menurut saya setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing	SS	S	TS	STS
38.	Make-up hanya menutupi kekurangan manusia secara jasmani bukan secara rohani.	SS	S	TS	STS

39.	Fisik tidak akan menjadi penghalang dalam pergaulan saya, sebab dalam pergaulan yang dibutuhkan adalah hati, dan perbedaan fisik adalah ciri khas masing-masing individu.	SS	S	TS	STS
40.	Tidak ada dua pribadi yang sama.	SS	S	TS	STS
41.	Saya tidak akan berangkat kesekolah ketika saya mengalami sakit kepala ringan.	SS	S	TS	STS
42.	Saya merasa detak jantung saya semakin kencang bila saya mengalami suatu permasalahan.	SS	S	TS	STS
43.	Berbicara dengan nada tinggi merupakan cara penyelesaian perselisihan	SS	S	TS	STS
44.	Saya akan menjauhi lawan jenis saya yang dikatakan sedang dekat / pacaran dengan saya oleh teman-teman saya.	SS	S	TS	STS
45.	Wajah yang berminyak akan membuat saya malu, karena hal tersebut akan membuat teman-teman beranggapan saya malas cuci muka.	SS	S	TS	STS
46.	Saya ingin menjadi petugas pengatur lalu lintas ketika masuk dan pulang sekolah, namun hal tersebut terhalang karena saya takut wajah saya berdebu.	SS	S	TS	STS
47.	Saya akan segera turun dari angkutan umum yang padat walaupun tujuan saya sudah dekat.	SS	S	TS	STS
48.	Sekolah saya melarang trend baju terbaru, saya lebih memilih pindah kesekolah lain, walaupun ujian semester sudah dekat.	SS	S	TS	STS
49.	Saya tidak akan menghiraukan masalah keuangan hanya untuk mengikuti gaya artis / aktor idola saya.	SS	S	TS	STS
50.	Saya tidak ingin dikatakan anak kecil lagi, maka saya memilih tidak menghadiri acara dengan orang tua saya.	SS	S	TS	STS
51.	Saya menjadi resah bila menjadi pusat perhatian ditengah keramaian dan hal tersebut akan membuat saya bersembunyi.	SS	S	TS	STS
52.	Saya merasa ada yang aneh pada diri saya bila ada yang memperhatikan saya.	SS	S	TS	STS
53.	Setiap saat saya akan meminta pendapat teman-teman saya untuk membuat keputusan.	SS	S	TS	STS
54.	Saya merasa tidak ada yang istimewa dalam diri saya.	SS	S	TS	STS
55.	Make-up saya yang tebal akan membuat saya bersembunyi di pesta Ulang Tahun teman saya.	SS	S	TS	STS
56.	Bila ada teman yang mengejek saya maka saya akan menghindarinya karena saya merasa tidak nyaman bila berada di dekatnya.	SS	S	TS	STS
57.	Saya merasa kemampuan saya jauh dibawah teman-teman saya.	SS	S	TS	STS
58.	Sulit bagi saya melakukan suatu hal sendirian.	SS	S	TS	STS

59.	Ketika saya berangkat / pulang sekolah saya akan mencari jalan yang tidak dipenuhi oleh banyak orang.	SS	S	TS	STS
60.	Saya merasa malu bila ada teman yang memanggil saya dengan suara keras ditengah keramaian.	SS	S	TS	STS
61.	Saya tidak ingin mengalami Haid / Mimpi Basah.	SS	S	TS	STS
62.	Saya tidak ingin bentuk tubuh saya berubah.	SS	S	TS	STS
63.	Bila ada teman yang berdiskusi tentang pacaran saya akan menghindari topik pembicaraan tersebut.	SS	S	TS	STS
64.	Saya tidak akan keluar rumah karena wajah saya berjerawat.	SS	S	TS	STS
65.	Saya akan merasa resah bila ada orang yang mengatakan saya sudah besar / dewasa.	SS	S	TS	STS
66.	Saya akan memusuhi si X karena teman-teman mengatakan saya suka padanya.	SS	S	TS	STS
67.	Perubahan suara tidak akan membuat saya merasa aneh.	SS	S	TS	STS
68.	Saya merasa risih bila memotong rambut dengan trend terbaru.	SS	S	TS	STS
69.	Saya tidak akan pergi ke pesta Ulang Tahun teman akrab saya sekalipun, bila dia memaksa saya menggunakan lipstik / farfum yang tidak saya sukai.	SS	S	TS	STS
70.	Saya tidak ingin berteman dengan orang yang selalu mengikuti trend karena saya merasa mereka terlihat aneh.	SS	S	TS	STS
71.	Hanya dengan doa manusia dapat memperoleh apa yang diinginkannya.	SS	S	TS	STS
72.	Status ekonomi dapat menentukan kepribadian seseorang.	SS	S	TS	STS
73.	Manusia dapat hidup sebagai makhluk pribadi tanpa menjadi makhluk sosial.	SS	S	TS	STS
74.	Manusia tidak memiliki keterbatasan.	SS	S	TS	STS
75.	Keringat yang berlebihan hanya dapat terjadi bila manusia beraktifitas berlebihan dan hal tersebut tidak dipengaruhi dalam hidup kita.	SS	S	TS	STS
76.	Manusia dapat langsung beranjak dari masa kanak-kanak ke masa dewasa tanpa melalui masa remajanya.	SS	S	TS	STS
77.	Saya akan dapat terlihat seperti anak-anak walaupun usia saya bertambah.	SS	S	TS	STS
78.	Saya dapat menolak perubahan suara yang akan terjadi pada diri saya.	SS	S	TS	STS
79.	Kepribadian seseorang dapat dilihat dari penampilannya.	SS	S	TS	STS
80.	Disuatu pesta Ulang Tahun teman, saya akan merasa risih berdekatan dengan teman yang berpenampilan seperti orang dewasa, saya lebih menyukai penampilan orang yang terlihat seperti anak-anak.	SS	S	TS	STS



**DATA HASIL UJI COBA
SKALA KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER**

AITEM																				
SUBYEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	1	3	4	2	3	4	2	3
2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	4	3	4	2	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
5	4	2	3	1	3	4	4	2	4	3	3	1	2	2	2	2	1	3	3	2
6	4	2	1	3	4	3	1	3	2	1	4	3	1	2	2	3	1	3	2	1
7	3	2	1	3	3	1	4	2	4	1	3	2	1	3	1	3	4	1	3	1
8	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	1	3	4	2	3	3	2	3
9	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3
10	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	1	3	4	2	3	3	2	3
11	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3
12	4	3	4	4	1	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4
13	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
14	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3
15	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
16	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	1	2	1	3	4	4	2	3
17	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2
18	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3
19	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3
20	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3
21	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3
22	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	4	2	1
23	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	1	3	4	4	4	3	2	4	4	3
24	4	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4
25	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3
26	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
27	3	3	2	1	4	4	4	3	4	2	1	4	2	1	2	3	3	2	1	3
28	3	3	3	3	1	1	4	4	2	1	4	1	3	4	4	1	1	3	2	3
29	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	2	2	4	3	2	3	4	2	1
31	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
33	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3

**DATA HASIL UJI COBA
SKALA KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER**

AITEM																				
SUBYEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
34	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3
35	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
36	3	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3
37	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
38	4	2	3	3	3	4	4	3	4	1	3	1	1	2	4	2	3	3	1	2
39	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3
40	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	1	2	4	2	4
41	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	1	1	4	3	3	4	2	3	2	2
42	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	1	3	4	2	3	3	4	4
43	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3
44	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4
45	3	2	3	4	4	4	4	2	1	4	3	2	2	2	1	2	3	2	1	3
46	3	2	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	2	3
47	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3
48	4	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3
50	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3
51	4	2	1	3	1	3	4	2	2	2	1	3	2	4	1	3	3	3	3	3
52	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3
53	4	2	2	3	4	3	4	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3
54	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4
55	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3
56	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	1	3	1	1	1	3	3	3
57	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3
58	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
59	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3
60	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2
62	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3
63	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
64	3	4	2	4	4	3	4	2	1	1	4	2	3	4	1	3	4	4	4	2
65	4	4	4	1	4	3	4	3	2	4	1	3	4	2	3	2	4	3	2	4
66	4	2	3	1	3	4	3	4	1	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3

**DATA HASIL UJI COBA
SKALA KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER**

SUBYEK	AITEM																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
67	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	1	3	4	2	3	3	4	2
68	4	2	2	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	1	3	1	4	2	2
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4
70	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4
71	3	2	1	4	3	3	4	3	2	2	1	1	2	3	2	2	1	4	2	1
72	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	1	1	4	4	2	3	3	2	3
73	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	1	1	4	4	2	3	3	2	3
74	4	2	1	1	1	1	1	2	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	2	3
75	4	2	3	3	3	1	4	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4
76	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3
78	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2
79	4	3	3	4	1	4	3	1	4	3	1	3	1	4	1	3	1	1	2	3
80	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	4
81	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
82	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	4	2	3	3
83	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
84	4	2	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3
85	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	4	3	3
86	4	2	3	1	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4
87	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4
88	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	2	3	3	2	1	3	2	1
89	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3
90	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4
91	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
92	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
93	3	2	4	3	3	4	4	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
94	4	2	4	4	2	4	4	1	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	1	3
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
96	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	1	4	3	3
97	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3
98	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4
99	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3

DATA HASIL UJI COBA SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

AITEM																				
SUBYEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
100	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	4	2	1	2	1	3	2	4	3	2
101	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
102	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
103	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4
104	3	2	4	3	4	3	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	4	3	4
105	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	1	3	4	3
106	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3
107	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4
108	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3
109	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2
110	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3
111	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3
112	4	3	3	3	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
113	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3
114	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
115	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3
116	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3
117	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3
118	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3
119	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
120	4	3	3	4	2	3	4	1	2	3	3	2	2	4	4	1	2	3	1	4
121	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
122	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3	1	4	4	3
123	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3
124	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3
125	4	2	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
126	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3
127	3	2	3	4	3	2	4	3	4	2	1	3	3	4	2	4	2	3	4	3
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
129	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
130	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
131	1	4	2	3	3	2	4	2	1	3	1	2	3	2	2	2	4	3	3	2

DATA HASIL UJI COBA SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

	AITEM																																							
SUBYEK	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40																				
1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3																				
2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2																				
3	3	2	4	4	1	2	1	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3																				
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3																				
5	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3																				
6	4	2	1	3	2	1	4	3	2	4	3	2	4	1	2	4	2	2	4	3																				
7	4	3	1	4	3	1	2	4	4	3	2	1	3	3	2	4	1	4	2	4																				
8	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3																				
9	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1																				
10	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3																				
11	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4																				
12	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3																				
13	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3																				
14	3	3	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3																				
15	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2																				
16	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3																				
17	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3																				
18	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4																				
19	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3																				
20	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3																				
21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2																				
22	3	3	3	3	4	2	2	1	3	4	1	4	3	4	3	4	4	3	2	1																				
23	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3																				
24	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3																				
25	4	3	3	3	4	2	1	1	3	4	3	2	3	3	3	3	1	4	4	3																				
26	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2																				
27	1	4	3	2	3	1	1	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	1	2	3																				
28	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2																				
29	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3																				
30	2	3	3	4	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3																				
31	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3																				
32	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3																				
33	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4																				

DATA HASIL UJI COBA SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

AITEM																				
SUBYEK	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
34	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
35	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2
36	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3
37	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
38	3	3	1	2	2	3	1	3	1	2	1	2	2	3	3	2	1	1	1	2
39	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3
40	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4
41	3	4	3	3	4	2	2	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	1	3	3
42	2	4	3	4	2	4	1	3	3	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4
43	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3
44	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3
45	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	2
46	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3
47	3	2	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3
48	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2
49	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	4	4	3	3	1	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2
51	3	3	4	2	1	4	3	2	1	4	3	1	2	4	1	3	4	2	2	2
52	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4
53	2	3	3	2	1	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2
54	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3
55	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
56	3	4	3	3	3	1	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
57	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
59	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
60	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
61	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4
63	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
64	3	4	4	3	3	2	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4
65	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	1	3	2	4	1	4	2
66	1	4	3	3	4	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4

**DATA HASIL UJI COBA
SKALA KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER**

AITEM																				
SUBYEK	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
67	3	2	4	2	2	3	2	4	2	1	3	2	3	4	1	3	2	3	3	3
68	3	3	4	3	3	2	1	2	1	3	3	4	3	3	3	4	4	2	1	3
69	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3
70	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2
71	2	4	3	4	4	2	2	4	3	2	4	4	3	2	3	1	4	2	3	3
72	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1
73	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1
74	3	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1
75	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2
76	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
78	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3
79	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
80	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4
81	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
82	3	1	4	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3
83	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
84	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2
85	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2
86	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3
87	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2
88	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3
89	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3
90	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
91	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
92	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
93	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3
94	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2	4	2
95	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	3	3	3	3	3	2	1	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3
97	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
98	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3
99	3	3	3	3	1	3	3	4	1	2	3	2	4	1	3	4	3	2	3	3

**DATA HASIL UJI COBA
SKALA KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER**

	AITEM																			
SUBYEK	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
100	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3
101	2	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
102	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3
104	3	3	2	2	1	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2
105	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
106	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3
107	3	4	3	3	2	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3
108	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
109	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
110	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
111	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3
112	1	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	1	3	2	4	2
113	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2
114	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
115	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3
116	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
117	3	3	3	4	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
118	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
119	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3
120	4	3	3	4	2	4	2	3	4	1	4	3	4	3	4	4	2	1	4	2
121	2	3	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3
122	2	4	4	4	3	3	2	1	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4
123	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3
124	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
125	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4
126	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1
127	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	1	3	4
128	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
129	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2
130	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4
131	4	2	1	4	2	1	2	3	2	3	4	2	1	3	3	2	1	2	2	1

DATA HASIL UJI COBA SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

AITEM																				
SUBYEK	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
1	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	1	2	1	3	2
2	4	1	1	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	1	4	2	3	1	3
4	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1
5	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
6	4	3	1	3	2	1	3	3	1	3	1	4	1	3	2	1	3	3	2	1
7	4	2	3	1	4	1	4	2	2	3	1	4	3	1	4	2	4	1	1	4
8	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	1	3	1	3	2
9	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3
10	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	1	3	1	3	2
11	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	1	3	3	2	1	3	3
12	3	1	2	4	4	4	2	1	1	2	1	1	2	4	2	1	3	1	3	3
13	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3
14	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2
15	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2
16	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3
17	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2
18	3	1	3	3	1	3	2	4	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	3	1
19	3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2
20	3	2	1	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3
21	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
22	3	3	4	4	2	2	3	4	3	1	2	1	2	4	2	2	1	3	2	2
23	4	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
24	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3
25	1	3	1	4	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3
26	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
27	1	4	2	1	1	3	1	4	2	1	3	2	2	2	3	4	2	1	4	3
28	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3
29	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3
30	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3
31	3	2	2	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3
32	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2
33	3	1	4	3	3	3	2	3	3	2	1	1	2	1	3	3	3	1	3	4

**DATA HASIL UJI COBA
SKALA KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER**

	AITEM																			
SUBYEK	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
34	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	3	2
35	4	1	1	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
36	2	1	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	1	4	1	1	2	1	2	3
37	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	3	1
38	2	1	2	3	4	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	1	1
39	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2
40	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3
41	3	1	1	4	1	2	3	4	1	4	1	4	3	4	2	3	1	1	3	2
42	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	3	4	1	2	3	1	2
43	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
44	4	1	2	4	1	2	1	4	2	1	4	1	1	2	3	2	3	1	3	3
45	4	3	4	3	2	4	4	4	1	1	3	2	1	4	2	2	3	3	3	1
46	3	2	2	4	3	3	3	1	4	2	3	3	2	2	4	3	1	4	4	2
47	1	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	4
48	3	3	3	4	4	2	2	1	3	1	3	2	2	1	1	3	2	2	1	2
49	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
50	2	4	3	2	3	2	1	3	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3
51	2	4	1	3	1	4	3	1	4	2	3	1	3	2	4	2	4	1	3	2
52	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3
53	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	1
54	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	3	3	1	3	1	2
55	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3
56	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2
57	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3
58	2	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3
59	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1
60	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2
61	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2
62	1	2	2	3	1	2	1	3	1	2	1	3	1	1	1	3	2	2	3	1
63	1	2	1	2	2	1	3	2	1	3	1	1	2	3	2	1	2	1	3	2
64	3	2	4	4	2	3	3	3	4	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	3
65	1	2	3	4	1	2	2	3	3	2	2	3	4	1	4	3	1	3	2	3
66	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	1	1	2	3	2	3	2	1	2

**DATA HASIL UJI COBA
SKALA KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER**

AITEM																				
SUBYEK	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
67	1	2	3	4	3	2	1	2	2	2	4	4	2	3	3	4	1	3	2	2
68	3	3	3	4	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	1	3	2	2	1	3
69	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	1	4	1	1	1	4
70	1	2	1	2	4	4	2	4	2	3	2	1	4	2	1	4	2	1	2	4
71	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	1	1	4	2	4	1	1	4
72	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3
73	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	1	1	1	3	2
74	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	1	3	3	1	2	1	3	2
75	2	3	3	3	4	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3
76	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2
77	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2
78	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
79	4	1	2	2	3	2	1	4	1	3	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2
80	3	3	3	1	3	3	4	4	2	4	1	4	3	3	2	2	3	1	3	2
81	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
82	3	3	4	1	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	3	3
83	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
84	3	2	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	3
85	3	2	3	3	1	1	3	2	1	3	2	2	1	3	1	1	4	3	3	4
86	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	1	2	4	3	1	2
87	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3
88	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	2	3	3	3	4	4
89	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	2
90	4	4	2	3	3	4	4	1	4	1	2	2	2	2	3	4	2	2	1	2
91	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
92	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4
93	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3
94	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
95	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	2	3	1	3	2
96	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	1	2	2	2	2
97	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
98	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	3
99	2	2	2	2	3	2	1	4	1	1	2	1	4	3	1	2	3	1	4	4

DATA HASIL UJI COBA SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

SUBYEK

100	3	2	4	2	3	2	1	4	3	3	4	3	1	2	3	1	3	2	3	3
101	1	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2
102	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
103	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3
104	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	3	2	4	1	2	3	1
105	3	1	2	2	1	3	2	4	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2
106	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
107	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	4	2	2	3
108	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3
109	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	1	1	2	4	2	2	1	3	3
110	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
111	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
112	2	2	3	4	2	4	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1	2
113	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
114	3	1	3	2	3	3	1	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3
115	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3
116	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4
117	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
118	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
119	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
120	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	1	4	3	1	4	1	2	3
121	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	1	1	2	1	1	3	3	3	1	3
122	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1	4	3	2	1	3	3
123	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	2	1	3	1
124	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3
125	3	4	2	4	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2
126	3	1	4	3	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3
127	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	1	4	3	2	3	1	3	2
128	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	4
129	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3
130	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3
131	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3

**DATA HASIL UJI COBA
SKALA KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER**

AITEM																					
SUBYEK	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	
1	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	1	1	3	2	2	3	4	4	3	3	
2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	
4	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	1	
5	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	2	1	2	3	1	3	2	1	
6	2	3	4	2	1	2	3	4	1	2	4	3	1	2	3	4	1	2	3	3	
7	2	3	1	3	3	1	2	4	1	2	3	3	1	4	1	3	2	4	3	2	
8	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	1	1	3	2	2	3	4	4	3	3	
9	4	4	4	2	3	4	1	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	4	2	1	
10	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	1	1	3	2	2	3	4	4	3	3	
11	3	3	1	3	2	3	1	1	3	3	3	1	3	4	1	1	1	3	2	3	
12	3	1	1	3	2	2	1	2	4	4	1	1	1	3	1	2	1	3	1	2	
13	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	
14	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	
15	2	1	2	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	
16	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	2	3	
17	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	4	3	4	4	4	1	1	
18	3	3	2	3	4	3	3	2	1	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	
19	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	
20	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	3	
21	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	
22	1	4	4	1	3	4	3	3	1	2	2	1	2	1	3	3	2	4	3	3	
23	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	1	3	3	4	2	3	
24	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	
25	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	3	1	3	3	2	2	
26	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	
27	3	2	3	4	4	4	1	3	1	3	4	2	1	3	3	4	2	3	1	4	
28	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	
29	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	
30	4	2	1	4	3	3	2	2	3	3	1	2	4	3	4	4	3	4	3	4	
31	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	1	2	4	3	2	2	3	3	2	3	
32	1	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	2	1	3	3	3	3	1	3	
33	4	1	2	3	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	3	3	

**DATA HASIL UJI COBA
SKALA KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER**

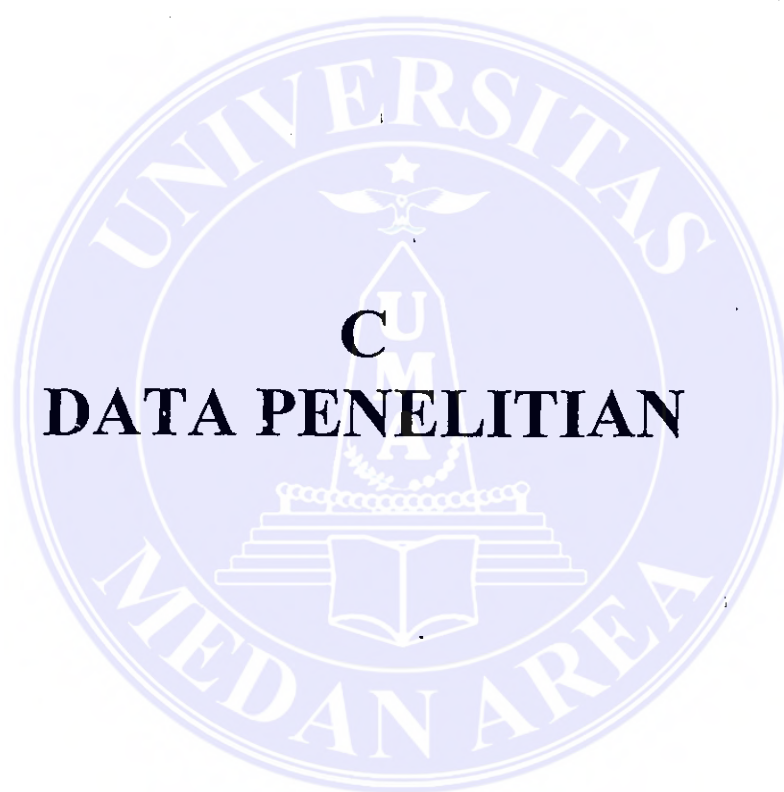
	AITEM																			
SUBYEK	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
34	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	4	2	4
35	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
36	1	2	2	4	2	2	2	1	2	4	2	3	3	3	1	1	2	2	1	3
37	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1
38	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	2	2	2	3	4	3	4	3
39	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	4	1	1	3	2	3	2	2	2
40	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	3
41	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	3	3	4	2	3	2	3	3	3
42	1	2	3	2	3	2	1	2	1	2	4	1	2	3	1	2	2	1	1	4
43	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3
44	1	1	1	3	4	4	1	1	2	4	1	2	1	1	1	3	4	1	1	4
45	4	3	2	3	4	4	1	3	4	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	4
46	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	2	1	2	2	4	2	2	3	4	3
47	4	3	3	3	4	2	3	1	3	1	1	4	3	1	1	3	3	2	1	3
48	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	2	1	4	3	2	3
49	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3
50	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	3
51	2	3	2	3	4	1	3	4	2	1	1	2	4	3	2	4	1	3	2	4
52	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	1	2	3	1	2	3	3	3	2	3
53	3	2	2	1	3	2	2	1	4	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1
54	1	2	1	2	1	3	1	3	1	3	1	2	1	3	4	2	3	2	1	1
55	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2
56	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4
57	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3
58	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2
59	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2
60	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
61	1	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	2	2	1	3	3	3	3	1	3
62	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2
63	2	4	2	1	3	3	3	1	1	2	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1
64	1	1	2	3	3	3	4	1	1	4	3	1	1	3	3	2	1	4	1	4
65	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	1	3	3	4	1
66	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2

DATA HASIL UJI COBA SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

AITEM																				
SUBYEK	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
67	3	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	4	3	2	1	2	3
68	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	1	4	2	2	3	2	2	3	2	3
69	1	1	4	3	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4
70	2	2	4	2	1	4	2	4	1	2	2	4	1	2	3	2	1	4	4	4
71	2	3	1	3	1	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1
72	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
73	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	1	4	3	2	2	3	4	4	3	3
74	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	1	1	3	2	2	3	4	4	3	3
75	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3
76	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
77	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
78	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
79	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	2	2	2	1	3	1	3	1	2
80	2	3	4	3	2	4	3	3	1	2	4	1	2	1	4	3	4	2	4	3
81	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3
82	4	1	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	1	2	3
83	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
84	3	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3
85	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	1	2	1	2	2	3	4	3	1	1
86	3	3	3	2	2	2	1	4	1	3	2	2	2	1	2	3	4	4	3	2
87	4	3	4	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	1	3	3	3	4	3	4
88	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3
89	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2
90	2	2	2	2	4	4	4	2	4	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4
91	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
92	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
93	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
94	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3
95	1	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	2	2	1	3	3	3	3	1	3
96	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	3	2	2
97	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3
98	3	2	1	3	1	1	2	1	3	2	1	2	1	3	3	2	3	2	1	3
99	3	3	2	2	1	1	4	4	3	3	2	2	1	1	4	4	3	3	2	2

**DATA HASIL UJI COBA
SKALA KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER**

SUBYEK	AITEM																			
	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
100	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3
101	3	3	1	2	3	1	1	2	1	1	2	2	3	1	1	1	3	2	3	3
102	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
103	3	3	1	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3
104	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	1	3	2	4	3	4	3	3	4
105	3	3	2	4	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3
106	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2
107	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3
108	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3
109	4	4	3	4	2	3	1	1	4	4	2	1	1	2	2	2	4	2	3	3
110	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
111	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
112	2	2	2	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	1	4
113	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	2	4
114	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3
115	2	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	1	3	4	2	2	3	4	3	4
116	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
117	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
118	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3
119	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
120	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	2	1	4	2	4	3	1	3	4
121	4	4	1	2	3	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	4
122	2	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	3
123	1	2	1	2	3	3	1	3	1	3	1	3	1	1	2	2	1	2	1	3
124	3	3	2	3	3	4	1	3	2	3	1	2	4	3	2	3	2	3	2	2
125	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	2	2	4	3	3	1	4	3
126	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	1	1	3	3	2	1	3
127	3	4	1	2	1	4	2	3	1	2	4	4	2	3	1	2	1	4	3	3
128	2	1	1	1	2	3	3	4	1	1	2	3	4	1	1	1	1	1	3	3
129	3	3	3	4	2	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
130	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	1	3	1	3	2	2	1	2	1	3
131	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	1	4	2	4	2	3	3	2	4



**DATA PENELITIAN
SKALA KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER**

		AITEM																
SUBYEK	2	3	4	6	7	10	11	15	18	22	23	24	25	26	27	28	29	31
1	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3
2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
3	2	3	3	4	3	3	1	4	3	2	4	4	1	2	1	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
5	2	3	1	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
6	2	1	3	3	1	1	4	2	3	2	1	3	2	1	4	3	2	3
7	2	1	3	1	4	1	3	1	1	3	1	4	3	1	2	4	4	2
8	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3
9	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4
10	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3
11	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
12	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2
13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
14	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4
15	4	2	2	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3
16	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
17	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3
18	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4
19	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2
20	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
21	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
22	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	2	1	3	1
23	2	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
24	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
25	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	2	1	1	3	3
26	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
27	3	2	1	4	4	2	1	2	2	4	3	2	3	1	1	3	4	3
28	3	3	3	1	4	1	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3
29	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
30	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	4	4	3
31	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
33	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4

**DATA PENELITIAN
SKALA KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER**

AITEM																		
SUBYEK	2	3	4	6	7	10	11	15	18	22	23	24	25	26	27	28	29	31
34	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3
35	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
36	2	3	4	4	4	2	2	1	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
38	2	3	3	4	4	1	3	4	3	3	1	2	2	3	1	3	1	1
39	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2
40	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3
41	2	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3
42	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	1	3	3	4
43	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4
44	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4
45	2	3	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3
46	2	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	4	3	4
48	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4
49	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3
50	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	1	2	3	4	4	4
51	2	1	3	3	4	2	1	1	3	3	4	2	1	4	3	2	1	3
52	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4
53	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	4	3	4
54	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
55	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3
56	3	4	4	4	4	1	4	1	3	4	3	3	3	1	1	4	4	3
57	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3
58	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
59	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3
60	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
62	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	2
63	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
64	4	2	4	3	4	1	4	1	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4
65	4	4	1	3	4	4	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2
66	2	3	1	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	2	1	3	4

DATA PENELITIAN SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

	AITEM																	
SUBYEK	2	3	4	6	7	10	11	15	18	22	23	24	25	26	27	28	29	31
67	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	3	2	4	2	3
68	2	2	4	4	4	2	3	1	4	3	4	3	3	2	1	2	1	3
69	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4
70	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
71	2	1	4	3	4	2	1	2	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4
72	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
73	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3
74	2	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3
75	2	3	3	1	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2
76	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
77	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
78	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
79	3	3	4	4	3	3	1	1	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4
80	3	2	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3
81	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
82	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	4	2	4	3	2	2	4	3
83	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
84	2	3	4	4	1	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3
85	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4
86	2	3	1	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
87	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4
88	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
89	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3
90	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4
91	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
92	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
93	2	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
94	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
96	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	1	3	4	4
97	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
98	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4
99	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3

**DATA PENELITIAN
SKALA KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER**

AITEM																		
SUBYEK	2	3	4	6	7	10	11	15	18	22	23	24	25	26	27	28	29	31
100	2	3	2	4	4	3	4	1	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2
101	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3
102	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
103	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3
104	2	4	3	3	3	2	2	1	4	3	2	2	1	2	3	4	3	3
105	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4
106	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
107	2	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	1	4	3	4
108	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
109	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4
110	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3
111	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
112	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2
113	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4
114	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3
115	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
116	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
117	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3
118	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
119	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
120	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4
121	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	1	1	4	4
122	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4
123	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
124	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4
125	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4
126	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
127	2	3	4	2	4	2	1	2	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
130	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3
131	4	2	3	2	4	3	1	2	3	2	1	4	2	1	2	3	2	4

DATA PENELITIAN SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

SUBYEK	AITEM																	
	32	33	34	37	38	39	41	43	45	46	47	48	49	50	51	52	54	55
1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
2	3	4	3	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3
3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1
4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1
5	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2
6	2	4	1	2	2	4	4	1	2	1	3	3	1	3	1	4	3	2
7	1	3	3	1	4	2	4	3	4	1	4	2	2	3	1	4	1	4
8	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
9	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	1	1	2
10	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
11	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3
12	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	1	1	2	1	1	4	2
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3
14	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3
16	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2
17	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	3
18	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	2	4	1	1	2	2	3	3
19	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3
20	4	4	4	3	4	3	3	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
22	4	3	4	4	3	2	3	4	2	2	3	4	3	1	2	1	4	2
23	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2
24	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2
25	2	3	3	1	4	4	1	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3
27	4	3	2	2	1	2	1	2	1	3	1	4	2	1	3	2	2	3
28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3
29	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
30	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1
31	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2
32	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3
33	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	1	1	3

**DATA PENELITIAN
SKALA KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER**

		AITEM																	
SUBYEK	32	33	34	37	38	39	41	43	45	46	47	48	49	50	51	52	54	55'	
34	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	
35	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	
36	3	3	4	4	3	2	2	3	2	1	3	2	2	1	3	2	4	1	
37	4	4	4	4	3	4	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	
38	2	2	3	1	1	1	2	2	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	
39	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	
40	4	4	2	4	2	4	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	
41	4	4	4	4	1	3	3	1	1	2	3	4	1	4	1	4	4	2	
42	4	1	3	2	4	4	2	3	2	1	3	1	2	1	2	1	3	4	
43	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	
44	3	3	2	4	3	4	4	2	1	2	1	4	2	1	4	1	2	3	
45	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	1	3	2	4	2	
46	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	3	2	4	
47	4	4	3	2	4	4	1	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	
48	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	1	3	1	3	2	1	1	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	
50	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	1	3	1	2	3	3	1	2	
51	1	2	4	4	2	2	2	1	1	4	3	1	4	2	3	1	2	4	
52	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	1	3	
53	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	
54	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	
55	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	
56	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	1	
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	
58	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	
59	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	
60	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	
61	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	1	2	3	3	
62	4	3	3	4	3	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	3	1	1	
63	4	4	4	3	3	4	1	1	2	1	3	2	1	3	1	1	3	2	
64	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	1	3	2	1	2	
65	4	2	1	4	1	4	1	3	1	2	2	3	3	2	2	3	1	4	
66	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	1	2	3	

DATA PENELITIAN SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

AITEM																		
SUBYEK	32	33	34	37	38	39	41	43	45	46	47	48	49	50	51	52	54	55
67	2	3	4	2	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	4	4	3	3
68	4	3	3	4	2	1	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	1
69	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	1
70	3	3	3	3	3	2	1	1	4	4	2	4	2	3	2	1	2	1
71	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	1	4
72	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
73	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
74	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3
75	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	1	2	2	3	3	2	2
76	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2
77	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
78	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
79	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	1	4	1	3	1	1	2	3
80	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	1	4	3	2
81	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2
82	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2
83	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3
84	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	1	2
85	4	4	3	4	3	3	3	3	1	1	3	2	1	3	2	2	3	1
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	1
87	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3
88	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2
89	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1
90	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	1	2	2	2	3
91	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
92	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
93	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2
94	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
95	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3
96	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	4
97	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
98	4	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3
99	2	4	1	3	2	3	2	2	3	2	1	4	1	1	2	1	3	1

DATA PENELITIAN SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

SUBYEK	AITEM																	
	32	33	34	37	38	39	41	43	45	46	47	48	49	50	51	52	54	55
100	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	3	3	4	3	2	3
101	4	4	3	4	3	4	1	2	3	3	2	3	1	1	1	2	3	3
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
104	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	3	2
105	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	4	1	3	2	2	3	2
106	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
107	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
108	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2
109	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	1	2	4
110	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3
111	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
112	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	1	2	3	3	2	2
113	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
114	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	1	1	2	3	3
115	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
117	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
118	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3
119	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
120	3	4	3	2	1	4	4	5	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3
121	4	1	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	1	1	1	1
122	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	1	4
123	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	2	2	3
124	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3
125	3	2	3	3	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	4	4	3	2
126	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3
127	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	3
128	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
129	4	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4
130	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3
131	2	1	3	1	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2

**DATA PENELITIAN
SKALA KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER**

AITEM																	
SUBYEK	56	59	60	61	63	64	65	66	69	73	75	76	77	78	79	80	JUMLAH
1	1	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	173
2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	161
3	4	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	141
4	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	129
5	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	1	132
6	1	2	1	2	4	2	1	2	1	1	3	4	1	2	3	3	117
7	2	1	4	2	1	3	3	1	1	1	1	3	2	4	3	2	122
8	1	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	172
9	1	2	3	4	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	2	1	155
10	1	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	172
11	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	1	1	3	2	3	150
12	1	3	3	3	1	3	2	2	4	1	1	2	1	3	1	2	147
13	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	140
14	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	148
15	2	3	2	2	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	148
16	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	171
17	3	2	2	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	1	160
18	2	3	1	3	2	3	4	3	1	3	2	3	3	3	2	3	152
19	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	1	142
20	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	1	3	146
21	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	148
22	2	2	2	1	4	1	3	4	1	2	3	3	2	4	3	3	141
23	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	4	2	3	156
24	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	160
25	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	128
26	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	144
27	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	3	4	2	3	1	4	132
28	3	2	3	4	2	3	2	3	4	1	2	2	3	3	2	2	148
29	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	155
30	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	170
31	1	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	148
32	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	164
33	3	3	4	4	2	3	3	1	1	1	2	1	3	3	3	3	154

**DATA PENELITIAN
SKALA KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER**

AITEM																	
SUBYEK	56	59	60	61	63	64	65	66	69	73	75	76	77	78	79	80	JUMLAH
34	2	3	2	1	3	1	2	2	2	3	1	2	3	4	2	4	134
35	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	162
36	1	2	3	1	2	4	2	2	2	3	1	1	2	2	1	3	133
37	1	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	143
38	3	1	1	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	132
39	2	3	2	2	2	1	3	2	1	1	3	2	3	2	2	2	131
40	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	150
41	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	149
42	1	1	2	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	4	129
43	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	147
44	2	3	3	1	1	3	4	4	2	1	1	3	4	1	1	4	145
45	2	3	1	4	2	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	162
46	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	3	4	3	170
47	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	1	3	3	2	1	3	159
48	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	4	3	2	3	136
49	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	154
50	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	143
51	2	3	2	2	2	3	4	1	2	4	2	4	1	3	2	4	127
52	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	152
53	3	3	1	3	2	1	3	2	4	2	2	3	2	1	2	1	131
54	3	1	2	1	1	2	1	3	1	1	4	2	3	2	1	1	144
55	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	144
56	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	155
57	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	147
58	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	142
59	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	122
60	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	147
61	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	166
62	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	121
63	1	3	2	2	2	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	133
64	1	2	3	1	2	3	3	3	1	1	3	2	1	4	1	4	145
65	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	1	3	3	4	1	133
66	2	1	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	136

**DATA PENELITIAN
SKALA KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER**

AITEM																	
SUBYEK	56	59	60	61	63	64	65	66	69	73	75	76	77	78	79	80	JUMLAH
67	4	2	2	3	1	1	2	3	3	2	4	3	2	1	2	3	139
68	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	132
69	4	1	4	1	4	3	1	1	4	1	1	4	4	1	4	4	166
70	4	2	4	2	4	2	1	4	1	1	3	2	1	4	4	4	143
71	2	1	4	2	1	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	1	142
72	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	171
73	1	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	167
74	1	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	158
75	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143
76	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	142
77	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	138
78	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	163
79	1	1	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	1	3	1	2	137
80	2	3	2	2	4	3	2	4	1	2	4	3	4	2	4	3	157
81	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	140
82	3	3	3	4	3	2	1	1	2	3	1	2	3	1	2	3	146
83	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	148
84	1	2	3	3	2	1	1	2	1	3	1	2	3	3	2	3	136
85	1	3	4	3	2	3	2	3	4	1	2	3	4	3	1	1	143
86	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	4	4	3	2	130
87	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	153
88	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	166
89	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	130
90	4	1	2	2	2	2	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	156
91	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	175
92	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	174
93	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	145
94	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	160
95	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	169
96	1	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	145
97	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	157
98	2	3	3	3	1	3	1	1	3	1	3	2	3	2	1	3	147
99	2	4	4	3	2	2	1	1	3	1	4	4	3	3	2	2	125

**DATA PENELITIAN
SKALA KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER**

AITEM																	
SUBYEK	56	59	60	61	63	64	65	66	69	73	75	76	77	78	79	80	JUMLAH
100	1	3	3	2	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	155
101	2	2	2	3	1	2	3	1	1	3	1	1	3	2	3	3	138
102	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	148
103	1	2	3	3	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	139
104	4	3	1	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	158
105	2	2	2	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	4	4	3	154
106	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	164
107	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	152
108	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	154
109	2	3	3	4	3	4	2	3	4	1	2	2	4	2	3	3	169
110	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	162
111	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	161
112	1	1	2	2	2	1	3	4	2	3	4	2	2	2	1	4	131
113	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	171
114	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	149
115	3	1	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	171
116	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	149
117	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	134
118	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	149
119	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	177
120	1	2	3	4	4	3	2	3	4	1	2	4	3	1	3	4	157
121	3	1	3	4	1	2	3	3	1	2	1	2	1	3	3	4	142
122	3	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	1	3	1	1	3	140
123	3	3	1	1	1	2	3	3	1	1	2	2	1	2	1	3	148
124	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	165
125	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	1	4	3	160
126	2	2	3	3	4	2	3	2	2	4	1	3	3	2	1	3	152
127	2	3	2	3	1	2	1	4	1	2	1	2	1	4	3	3	136
128	1	3	4	2	1	1	2	3	1	4	1	1	1	1	3	3	138
129	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	169
130	3	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	153
131	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	4	2	3	3	2	4	134





D1
UJI VALIDITAS SKALA KESIAPAN
MENTAL DALAM MENGHADAPI
MASA PUBER

Nama Program : SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) 12.0 for windows
 Nama Pemilik : Annisa Fitri Rangkuti, S.Psi
 Nama Lembaga : Biro Psikologi RAY
 Alamat : Jl. Puskesmas I No. 45 Medan -- 20128
 Telp. (061) 845 3828

UJI VALIDITAS SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	131	100.0
	Exclude d(a)	0	.0
	Total	131	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	80

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Aitem01	3.63	.531	131
Aitem02	2.74	.760	131
Aitem03	3.18	.818	131
Aitem04	3.32	.747	131
Aitem05	3.22	.737	131
Aitem06	3.43	.804	131
Aitem07	3.69	.619	131
Aitem08	2.89	.791	131
Aitem09	2.94	.857	131
Aitem10	3.11	.847	131
Aitem11	3.07	.825	131
Aitem12	2.87	.854	131
Aitem13	2.60	.926	131

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

Aitem14	3.28	.737	131
Aitem15	2.80	.889	131
Aitem16	2.90	.753	131
Aitem17	2.83	.921	131
Aitem18	3.25	.694	131
Aitem19	2.82	.821	131
Aitem20	2.98	.690	131
Aitem21	3.08	.680	131
Aitem22	3.34	.675	131
Aitem23	3.15	.745	131
Aitem24	3.29	.650	131
Aitem25	2.99	.864	131
Aitem26	2.85	.846	131
Aitem27	2.78	.888	131
Aitem28	3.28	.767	131
Aitem29	3.40	.741	131
Aitem30	2.83	.815	131
Aitem31	3.31	.667	131
Aitem32	3.31	.657	131
Aitem33	3.37	.670	131
Aitem34	3.18	.642	131
Aitem35	3.18	.650	131
Aitem36	3.40	.721	131
Aitem37	3.38	.759	131
Aitem38	2.99	.827	131
Aitem39	3.30	.676	131
Aitem40	2.88	.765	131
Aitem41	2.86	.811	131
Aitem42	2.24	.842	131
Aitem43	2.76	.878	131
Aitem44	2.71	.808	131
Aitem45	2.70	.801	131
Aitem46	2.76	.793	131
Aitem47	2.55	.852	131
Aitem48	2.96	.798	131
Aitem49	2.44	.930	131
Aitem50	2.38	.898	131
Aitem51	2.54	.879	131
Aitem52	2.38	.827	131
Aitem53	2.16	.858	131
Aitem54	2.53	.880	131
Aitem55	2.53	.844	131
Aitem56	2.34	.865	131
Aitem57	2.55	.806	131
Aitem58	2.10	.876	131
Aitem59	2.43	.775	131
Aitem60	2.58	.784	131

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

Aitem61	2.76	.833	131
Aitem62	2.66	.819	131
Aitem63	2.38	.872	131
Aitem64	2.77	.809	131
Aitem65	2.67	.818	131
Aitem66	2.79	.866	131
Aitem67	2.18	.855	131
Aitem68	2.47	.914	131
Aitem69	2.36	.945	131
Aitem70	2.44	.805	131
Aitem71	2.05	.955	131
Aitem72	2.43	2.743	131
Aitem73	2.30	.900	131
Aitem74	2.27	.920	131
Aitem75	2.22	.905	131
Aitem76	2.57	.814	131
Aitem77	2.67	.881	131
Aitem78	2.73	.876	131
Aitem79	2.31	.878	131
Aitem80	2.83	.815	131

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Item Status
Aitem01	221.61	263.040	.054	.785	Tidak Valid
Aitem02	222.50	258.467	.213	.783	Valid
Aitem03	222.06	258.150	.207	.783	Valid
Aitem04	221.92	256.785	.289	.781	Valid
Aitem05	222.02	261.877	.077	.785	Tidak Valid
Aitem06	221.81	256.233	.287	.781	Valid
Aitem07	221.54	259.127	.238	.782	Valid
Aitem08	222.35	259.414	.166	.784	Tidak Valid
Aitem09	222.30	259.841	.133	.784	Tidak Valid
Aitem10	222.12	253.139	.386	.778	Valid
Aitem11	222.17	255.556	.304	.780	Valid
Aitem12	222.37	258.803	.172	.783	Tidak Valid
Aitem13	222.63	262.234	.039	.787	Tidak Valid
Aitem14	221.95	259.906	.160	.784	Tidak Valid
Aitem15	222.44	257.617	.205	.783	Valid
Aitem16	222.34	259.579	.170	.784	Tidak Valid
Aitem17	222.40	261.535	.063	.786	Tidak Valid
Aitem18	221.98	259.338	.198	.783	Valid
Aitem19	222.42	265.784	-.082	.789	Tidak Valid
Aitem20	222.25	260.128	.164	.784	Tidak Valid

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

Aitem21	222.15	260.100	.169	.784	Tidak Valid
Aitem22	221.90	259.736	.187	.783	Valid
Aitem23	222.09	258.499	.217	.783	Valid
Aitem24	221.95	258.789	.241	.782	Valid
Aitem25	222.24	254.817	.315	.780	Valid
Aitem26	222.39	255.732	.289	.781	Valid
Aitem27	222.46	255.173	.292	.780	Valid
Aitem28	221.95	257.690	.243	.782	Valid
Aitem29	221.84	254.613	.385	.779	Valid
Aitem30	222.40	262.550	.040	.787	Tidak Valid
Aitem31	221.93	259.172	.216	.783	Valid
Aitem32	221.92	258.763	.239	.782	Valid
Aitem33	221.87	258.791	.233	.782	Valid
Aitem34	222.05	258.682	.250	.782	Valid
Aitem35	222.06	260.319	.168	.784	Tidak Valid
Aitem36	221.83	259.925	.164	.784	Tidak Valid
Aitem37	221.85	253.540	.420	.778	Valid
Aitem38	222.24	255.324	.312	.780	Valid
Aitem39	221.94	256.458	.339	.780	Valid
Aitem40	222.36	263.801	-.005	.787	Tidak Valid
Aitem41	222.37	258.897	.180	.783	Valid
Aitem42	222.99	260.761	.103	.785	Tidak Valid
Aitem43	222.48	257.575	.210	.783	Valid
Aitem44	222.53	259.882	.143	.784	Tidak Valid
Aitem45	222.53	258.897	.183	.783	Valid
Aitem46	222.47	252.836	.428	.778	Valid
Aitem47	222.69	255.401	.298	.780	Valid
Aitem48	222.27	258.585	.196	.783	Valid
Aitem49	222.79	254.503	.300	.780	Valid
Aitem50	222.85	255.048	.293	.780	Valid
Aitem51	222.69	258.075	.192	.783	Valid
Aitem52	222.85	258.186	.203	.783	Valid
Aitem53	223.08	258.825	.170	.784	Tidak Valid
Aitem54	222.71	258.100	.190	.783	Valid
Aitem55	222.70	257.272	.232	.782	Valid
Aitem56	222.90	258.552	.178	.783	Valid
Aitem57	222.69	260.155	.133	.784	Tidak Valid
Aitem58	223.14	262.735	.027	.787	Tidak Valid
Aitem59	222.81	256.140	.303	.781	Valid
Aitem60	222.66	257.966	.225	.782	Valid
Aitem61	222.48	257.959	.210	.783	Valid
Aitem62	222.57	260.539	.115	.785	Tidak Valid
Aitem63	222.85	256.925	.235	.782	Valid
Aitem64	222.47	253.097	.408	.778	Valid
Aitem65	222.56	258.525	.193	.783	Valid
Aitem66	222.44	257.141	.229	.782	Valid
Aitem67	223.06	265.658	-.076	.789	Tidak Valid

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

Aitem68	222.76	262.336	.037	.787	Tidak Valid
Aitem69	222.88	253.493	.328	.779	Valid
Aitem70	222.79	262.457	.044	.786	Tidak Valid
Aitem71	223.18	265.274	-.062	.790	Tidak Valid
Aitem72	222.81	246.494	.119	.800	Tidak Valid
Aitem73	222.94	257.981	.189	.783	Valid
Aitem74	222.96	261.437	.066	.786	Tidak Valid
Aitem75	223.02	257.800	.194	.783	Valid
Aitem76	222.66	257.732	.224	.782	Valid
Aitem77	222.56	255.232	.293	.780	Valid
Aitem78	222.50	257.898	.199	.783	Valid
Aitem79	222.92	258.133	.190	.783	Valid
Aitem80	222.40	257.997	.214	.783	Valid

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
225.24	264.259	16.256	80

- Berdasarkan nilai *r product moment* 0.176 untuk jumlah sampel $N = 131$, maka diperoleh 52 aitem yang valid dari total 80 aitem skala kesiapan mental dalam menghadapi masa puber yang diujicoba, dengan nilai reliabilitas sebesar **0.832**.

[03/09/2006]

UJI RELIABILITAS SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	131	100.0
	Exclude d(a)	0	.0
	Total	131	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	52

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Aitem02	2.74	.760	131
Aitem03	3.18	.818	131
Aitem04	3.32	.747	131
Aitem06	3.43	.804	131
Aitem07	3.69	.619	131
Aitem10	3.11	.847	131
Aitem11	3.07	.825	131
Aitem15	2.80	.889	131
Aitem18	3.25	.694	131
Aitem22	3.34	.675	131
Aitem23	3.15	.745	131
Aitem24	3.29	.650	131
Aitem25	2.99	.864	131
Aitem26	2.85	.846	131
Aitem27	2.78	.888	131
Aitem28	3.28	.767	131
Aitem29	3.40	.741	131
Aitem31	3.31	.667	131
Aitem32	3.31	.657	131
Aitem33	3.37	.670	131
Aitem34	3.18	.642	131
Aitem37	3.38	.759	131
Aitem38	2.99	.827	131

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

Aitem39	3.30	.676	131
Aitem41	2.86	.811	131
Aitem43	2.76	.878	131
Aitem45	2.70	.801	131
Aitem46	2.76	.793	131
Aitem47	2.55	.852	131
Aitem48	2.96	.798	131
Aitem49	2.44	.930	131
Aitem50	2.38	.898	131
Aitem51	2.54	.879	131
Aitem52	2.38	.827	131
Aitem54	2.53	.880	131
Aitem55	2.53	.844	131
Aitem56	2.34	.865	131
Aitem59	2.43	.775	131
Aitem60	2.58	.784	131
Aitem61	2.76	.833	131
Aitem63	2.38	.872	131
Aitem64	2.77	.809	131
Aitem65	2.67	.818	131
Aitem66	2.79	.866	131
Aitem69	2.36	.945	131
Aitem73	2.30	.900	131
Aitem75	2.22	.905	131
Aitem76	2.57	.814	131
Aitem77	2.67	.881	131
Aitem78	2.73	.876	131
Aitem79	2.31	.878	131
Aitem80	2.83	.815	131

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem02	145.89	183.287	.096	.833
Aitem03	145.45	181.865	.150	.832
Aitem04	145.31	180.752	.226	.831
Aitem06	145.20	179.422	.268	.830
Aitem07	144.93	181.295	.250	.830
Aitem10	145.51	177.175	.353	.828
Aitem11	145.56	179.495	.257	.830
Aitem15	145.82	179.930	.215	.831
Aitem18	145.37	182.082	.175	.832
Aitem22	145.29	180.992	.242	.830
Aitem23	145.48	180.836	.222	.831

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

Aitem24	145.34	182.148	.187	.831
Aitem25	145.63	178.388	.291	.829
Aitem26	145.78	179.251	.260	.830
Aitem27	145.85	179.623	.228	.831
Aitem28	145.34	180.473	.232	.831
Aitem29	145.23	177.639	.388	.827
Aitem31	145.32	181.896	.195	.831
Aitem32	145.31	181.278	.234	.830
Aitem33	145.26	181.440	.219	.831
Aitem34	145.44	181.833	.208	.831
Aitem37	145.24	176.294	.446	.826
Aitem38	145.63	178.172	.317	.829
Aitem39	145.33	179.422	.330	.829
Aitem41	145.76	178.736	.298	.829
Aitem43	145.87	177.929	.305	.829
Aitem45	145.92	179.917	.246	.830
Aitem46	145.86	174.427	.516	.824
Aitem47	146.08	177.702	.327	.828
Aitem48	145.66	180.317	.228	.831
Aitem49	146.18	175.997	.365	.827
Aitem50	146.24	176.448	.360	.827
Aitem51	146.08	178.231	.292	.829
Aitem52	146.24	181.017	.187	.832
Aitem54	146.10	179.490	.237	.831
Aitem55	146.09	179.130	.266	.830
Aitem56	146.29	181.900	.137	.833
Aitem59	146.20	178.530	.325	.829
Aitem60	146.05	181.336	.185	.832
Aitem61	145.87	179.006	.276	.830
Aitem63	146.24	180.555	.193	.832
Aitem64	145.85	174.125	.518	.824
Aitem65	145.95	179.229	.272	.830
Aitem66	145.83	178.849	.270	.830
Aitem69	146.27	174.074	.436	.825
Aitem73	146.33	179.761	.219	.831
Aitem75	146.40	180.304	.194	.832
Aitem76	146.05	179.559	.258	.830
Aitem77	145.95	175.906	.392	.827
Aitem78	145.89	179.158	.253	.830
Aitem79	146.31	180.247	.205	.831
Aitem80	145.79	179.811	.246	.830

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
148.63	185.851	13.633	52

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

D2

**UJI RELIABILITAS SKALA
KESIAPAN MENTAL DALAM
MENGHADAPI MASA PUBER**

UJI RELIABILITAS SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	131	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	131	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	52

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Aitem02	2.74	.760	131
Aitem03	3.18	.818	131
Aitem04	3.32	.747	131
Aitem06	3.43	.804	131
Aitem07	3.69	.619	131
Aitem10	3.11	.847	131
Aitem11	3.07	.825	131
Aitem15	2.80	.889	131
Aitem18	3.25	.694	131
Aitem22	3.34	.675	131
Aitem23	3.15	.745	131
Aitem24	3.29	.650	131
Aitem25	2.99	.864	131
Aitem26	2.85	.846	131
Aitem27	2.78	.888	131
Aitem28	3.28	.767	131
Aitem29	3.40	.741	131
Aitem31	3.31	.667	131
Aitem32	3.31	.657	131
Aitem33	3.37	.670	131
Aitem34	3.18	.642	131
Aitem37	3.38	.759	131
Aitem38	2.99	.827	131

[03/09/2006]

Aitem39	3.30	.676	131
Aitem41	2.86	.811	131
Aitem43	2.76	.878	131
Aitem45	2.70	.801	131
Aitem46	2.76	.793	131
Aitem47	2.55	.852	131
Aitem48	2.96	.798	131
Aitem49	2.44	.930	131
Aitem50	2.38	.898	131
Aitem51	2.54	.879	131
Aitem52	2.38	.827	131
Aitem54	2.53	.880	131
Aitem55	2.53	.844	131
Aitem56	2.34	.865	131
Aitem59	2.43	.775	131
Aitem60	2.58	.784	131
Aitem61	2.76	.833	131
Aitem63	2.38	.872	131
Aitem64	2.77	.809	131
Aitem65	2.67	.818	131
Aitem66	2.79	.866	131
Aitem69	2.36	.945	131
Aitem73	2.30	.900	131
Aitem75	2.22	.905	131
Aitem76	2.57	.814	131
Aitem77	2.67	.881	131
Aitem78	2.73	.876	131
Aitem79	2.31	.878	131
Aitem80	2.83	.815	131

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem02	145.89	183.287	.096	.833
Aitem03	145.45	181.865	.150	.832
Aitem04	145.31	180.752	.226	.831
Aitem06	145.20	179.422	.268	.830
Aitem07	144.93	181.295	.250	.830
Aitem10	145.51	177.175	.353	.828
Aitem11	145.56	179.495	.257	.830
Aitem15	145.82	179.930	.215	.831
Aitem18	145.37	182.082	.175	.832
Aitem22	145.29	180.992	.242	.830
Aitem23	145.48	180.836	.222	.831

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

Aitem24	145.34	182.148	.187	.831
Aitem25	145.63	178.388	.291	.829
Aitem26	145.78	179.251	.260	.830
Aitem27	145.85	179.623	.228	.831
Aitem28	145.34	180.473	.232	.831
Aitem29	145.23	177.639	.388	.827
Aitem31	145.32	181.896	.195	.831
Aitem32	145.31	181.278	.234	.830
Aitem33	145.26	181.440	.219	.831
Aitem34	145.44	181.833	.208	.831
Aitem37	145.24	176.294	.446	.826
Aitem38	145.63	178.172	.317	.829
Aitem39	145.33	179.422	.330	.829
Aitem41	145.76	178.736	.298	.829
Aitem43	145.87	177.929	.305	.829
Aitem45	145.92	179.917	.246	.830
Aitem46	145.86	174.427	.516	.824
Aitem47	146.08	177.702	.327	.828
Aitem48	145.66	180.317	.228	.831
Aitem49	146.18	175.997	.365	.827
Aitem50	146.24	176.448	.360	.827
Aitem51	146.08	178.231	.292	.829
Aitem52	146.24	181.017	.187	.832
Aitem54	146.10	179.490	.237	.831
Aitem55	146.09	179.130	.266	.830
Aitem56	146.29	181.900	.137	.833
Aitem59	146.20	178.530	.325	.829
Aitem60	146.05	181.336	.185	.832
Aitem61	145.87	179.006	.276	.830
Aitem63	146.24	180.555	.193	.832
Aitem64	145.85	174.125	.518	.824
Aitem65	145.95	179.229	.272	.830
Aitem66	145.83	178.849	.270	.830
Aitem69	146.27	174.074	.436	.825
Aitem73	146.33	179.761	.219	.831
Aitem75	146.40	180.304	.194	.832
Aitem76	146.05	179.559	.258	.830
Aitem77	145.95	175.906	.392	.827
Aitem78	145.89	179.158	.253	.830
Aitem79	146.31	180.247	.205	.831
Aitem80	145.79	179.811	.246	.830

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
148.63	185.851	13.633	52

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

E HASIL UJI ASUMSI

E1

UJI NORMALITAS SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

UJI NORMALITAS SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBLER

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KESIAPAN MENTAL	131	100.0%	0	.0%	131	100.0%

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
KESIAPAN MENTAL	131	148.63	13.633	117	177

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KESIAPAN MENTAL	.062	131	.200(*)	.984	131	.138

* This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Data mengenai kesiapan mental dalam menghadapi masa puber menunjukkan sebaran normal dengan nilai statistik Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0.062 dengan signifikansi $p = 0.200$ ($p > 0.05$).

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

E2
UJI HOMOGENITAS SKALA KESIAPAN
MENTAL DALAM MENGHADAPI
MASA PUBER

UJI HOMOGENITAS SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

Test of Homogeneity of Variances

KESIAPAN MENTAL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.735	2	128	.482

Hasil uji homogenitas menghasilkan nilai *levene statistic* sebesar 0.735 dengan signifikansi $p = 0.482$ ($p > 0.05$), yang berarti bahwa data mengenai kesiapan mental dalam menghadapi masa puber adalah homogen.

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

E3
ANALISIS VARIANS SATU
JALUR/ARAH VARIABEL
KESIAPAN MENTAL DALAM
MENGHADAPI MASA PUBER
DITINJAU DARI URUTAN
KELAHIRAN

**ANALISIS VARIANS SATU ARAH
VARIABEL KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER
DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN**

Descriptives

KESIAPAN MENTAL

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Anak Sulung	54	151.11	14.360	1.954	147.19	155.03	117	171
Anak Tengah	30	145.20	11.987	2.188	140.72	149.68	122	171
Anak Bungsu	47	147.96	13.479	1.966	144.00	151.92	121	171
Total	131	148.63	13.633	1.191	146.27	150.98	117	171

ANOVA

KESIAPAN MENTAL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	706.624	2	353.312	1.928	.150
Within Groups	23454.048	128	183.235		
Total	24160.672	130			

Dari hasil analisis varians satu arah diperoleh nilai F sebesar 1.928 dengan signifikansi $p = 0.150$ ($p > 0.05$), yang berarti bahwa tidak ada perbedaan kesiapan mental dalam menghadapi masa puber bila ditinjau dari urutan kelahiran.

[03/09/2006]

F DESKRIPSI DATA PENELITIAN

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Berdasarkan deskripsi data penelitian, dapat dilakukan pengelompokan yang mengacu pada kriteria kategorisasi. Kategorisasi ini berdasarkan asumsi bahwa skor populasi terdistribusi normal. Skor yang diperoleh individu dikelompokkan kedalam 3 (tiga) kategori, yaitu baik, cukup dan kurang.

Tabel

Deskripsi Skor Skala Kesiapan Mental Dalam Menghadapi Masa Puber

Variabel	Skor Empirik				Skor Hipotetik			
	Min	Maks	Mean	SD	Min	Maks	Mean	SD
Kesiapan Mental	117	177	148.53	13.633	52	208	130	26

Hasil perbandingan antara skor *mean* empirik dengan *mean* hipotetik menunjukkan bahwa secara rata-rata subyek penelitian memiliki kesiapan mental dalam menghadapi masa puber yang lebih baik (tinggi) dibandingkan dengan populasinya secara umum.

Tabel

Kategorisasi Data Empirik

Variabel Kesiapan Mental Dalam Menghadapi Masa Puber

Variabel	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Kesiapan Mental	Baik	$X \geq 162$	26	19.8
	Cukup	$135 \leq X < 162$	81	61.8
	Kurang	$135 > X$	24	18.3

[03/09/2006]

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar subyek penelitian memiliki kesiapan mental dalam menghadapi masa puber yang termasuk dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 81 orang (61.8 %).

Tabel

Kategorisasi Data EmpirikVariabel Kesiapan Mental Dalam Menghadapi Masa Puber pada Anak Sulung

Variabel	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Kesiapan Mental	Baik	$X \geq 154$	11	20.4
	Cukup	$102 \leq X < 154$	32	59.3
	Kurang	$102 > X$	11	20.4

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar subyek penelitian (anak sulung) memiliki kesiapan mental dalam menghadapi masa puber yang termasuk dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 32 orang (59.3 %).

Tabel

Kategorisasi Data EmpirikVariabel Kesiapan Mental Dalam Menghadapi Masa Puber pada Anak Tengah

Variabel	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Kesiapan Mental	Baik	$X \geq 157$	5	16.7
	Cukup	$133 \leq X < 157$	19	63.3
	Kurang	$133 > X$	6	20.0

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar subyek penelitian (anak tengah) memiliki kesiapan mental dalam menghadapi masa puber yang termasuk dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 19 orang (63.3 %).

[03/09/2006]

Tabel
Kategorisasi Data Empirik
Variabel Kesiapan Mental Dalam Menghadapi Masa Puber pada Anak Bungsu

Variabel	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Kesiapan Mental	Baik	$X \geq 161$	10	21.3
	Cukup	$134 \leq X < 161$	31	66.0
	Kurang	$134 > X$	6	12.8

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar subyek penelitian (anak bungsu) memiliki kesiapan mental dalam menghadapi masa puber yang termasuk dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 31 orang (66.0 %).

[03/09/2006]

Subyek dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan *mean* empirik dan standar deviasi empirik dengan kategorisasi berdasar model distribusi normal. Subyek digolongkan kedalam tiga kategori (Azwar, 2000), yaitu :

Baik : $X \geq (\mu + 1,0 \text{ SD})$

Cukup : $(\mu - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\mu + 1,0 \text{ SD})$

Kurang : $(\mu - 1,0 \text{ SD}) > X$

Keterangan :

X = Skor subyek

μ = *Mean* empirik

SD = Standar deviasi empirik

Dari rumus di atas dapat dihitung skor subyek yang termasuk dalam kategori baik, cukup maupun kurang.

Dalam penelitian ini, *mean* empirik (μ) untuk variabel kesiapan mental dalam menghadapi masa puber adalah 148.63 dengan standar deviasi empirik (SD) sebesar 13.633.

Kesiapan Mental Baik : $X \geq (148.63 + 13.633)$

Kesiapan Mental Cukup : $(148.63 - 13.633) \leq X < (148.63 + 13.633)$

Kesiapan Mental Kurang : $(148.63 - 13.633) > X$

➤ Setelah dibulatkan hasilnya menjadi :

Kesiapan Mental Baik : $X \geq 162$

Kesiapan Mental Cukup : $135 \leq X < 162$

Kesiapan Mental Kurang : $135 > X$

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

G

SKOR SUBYEK PENELITIAN VARIABEL KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

**SKOR SUBYEK PENELITIAN
VARIABEL KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER**

SUBYEK	SKOR
1	173
2	161
3	141
4	129
5	132
6	117
7	122
8	172
9	155
10	172
11	150
12	147
13	140
14	148
15	148
16	171
17	160
18	152
19	142
20	146
21	148
22	141
23	156
24	160
25	128
26	144
27	132
28	148
29	155
30	170
31	148
32	164
33	154
34	134

SUBYEK	SKOR
35	162
36	133
37	143
38	132
39	131
40	150
41	149
42	129
43	147
44	145
45	162
46	170
47	159
48	136
49	154
50	143
51	127
52	152
53	131
54	144
55	144
56	155
57	147
58	142
59	122
60	147
61	166
62	121
63	133
64	145
65	133
66	136

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

SUBYEK	SKOR
67	139
68	132
69	166
70	143
71	142
72	171
73	167
74	158
75	143
76	142
77	138
78	163
79	137
80	157
81	140
82	146
83	148
84	136
85	143
86	130
87	153
88	166
89	130
90	156
91	175
92	174
93	145
94	160
95	169
96	145
97	157
98	147
99	125

SUBYEK	SKOR
100	153
101	138
102	148
103	139
104	158
105	154
106	164
107	152
108	154
109	169
110	162
111	161
112	131
113	171
114	149
115	171
116	149
117	134
118	149
119	177
120	157
121	142
122	140
123	148
124	165
125	160
126	152
127	136
128	138
129	169
130	153
131	134

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

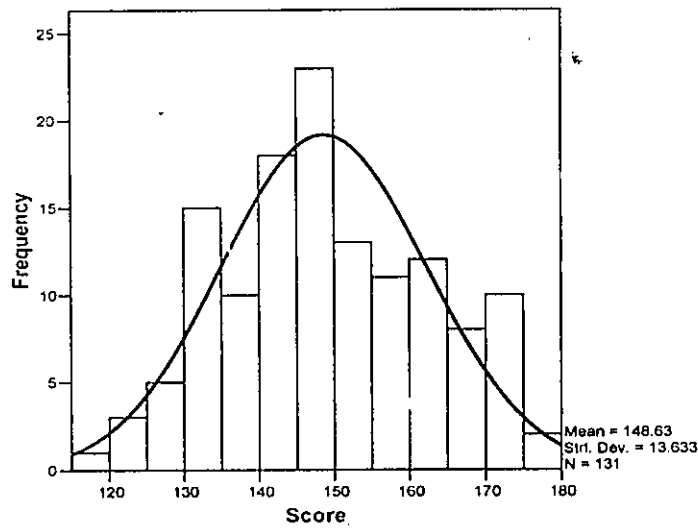
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

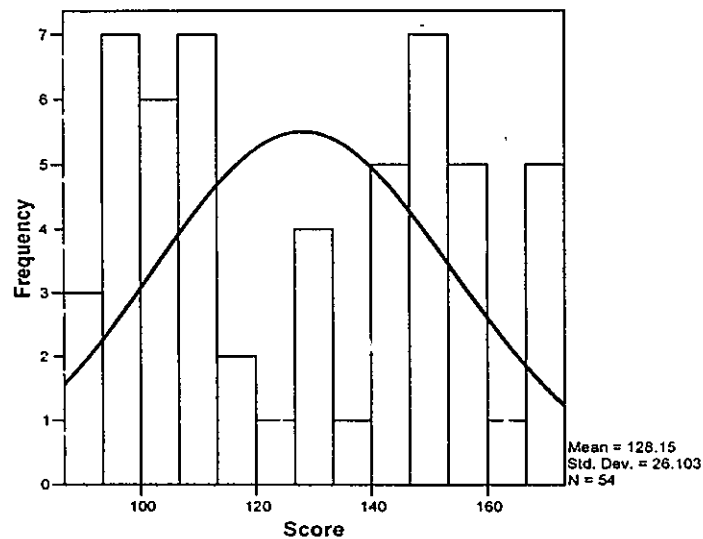
H GRAFIK HISTOGRAM SKALA KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

GRAFIK HISTOGRAM VARIABEL KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

SUBYEK PENELITIAN

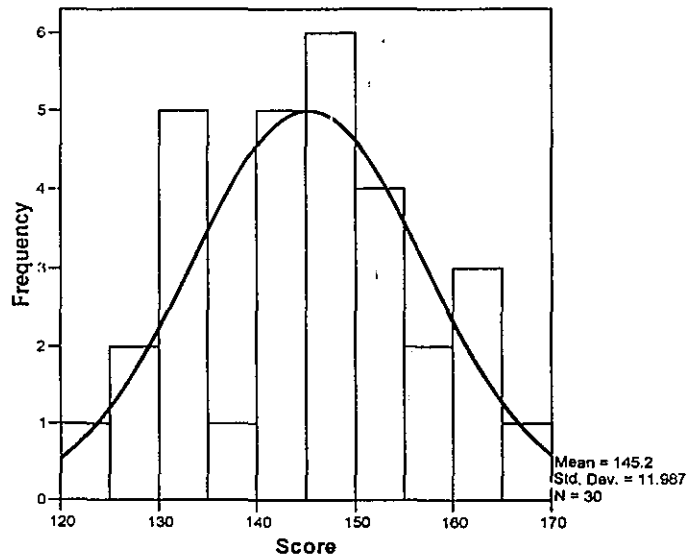


Anak Sulung

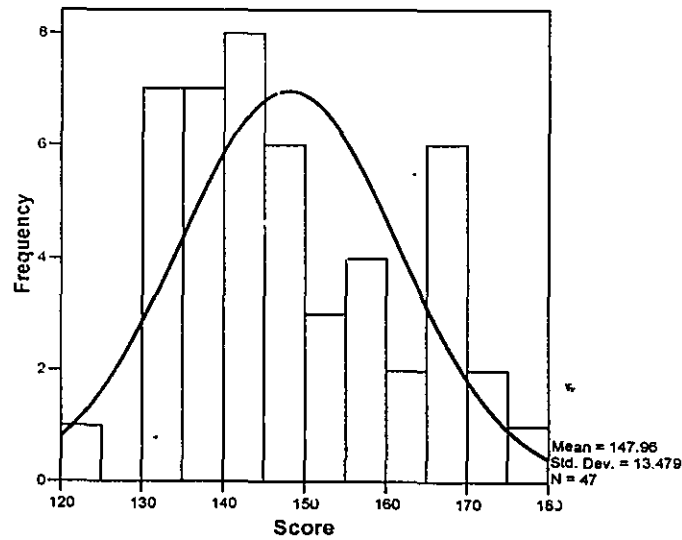


[03/09/2006]

Anak Tengah



Anak Bungsu



[03/09/2006]

I

KATEGORISASI SUBYEK PENELITIAN VARIABEL KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

KATEGORISASI SUBYEK PENELITIAN VARIABEL KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER

SUBYEK	SKOR	KATEGORI
1	173	Baik
2	161	Cukup
3	141	Cukup
4	129	Kurang
5	132	Kurang
6	117	Kurang
7	122	Kurang
8	172	Baik
9	155	Cukup
10	172	Baik
11	150	Cukup
12	147	Cukup
13	140	Cukup
14	148	Cukup
15	148	Cukup
16	171	Baik
17	160	Cukup
18	152	Cukup
19	142	Cukup
20	146	Cukup
21	148	Cukup
22	141	Cukup
23	156	Cukup
24	160	Cukup
25	128	Kurang
26	144	Cukup
27	132	Kurang
28	148	Cukup
29	155	Cukup
30	170	Baik
31	148	Cukup
32	164	Baik

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

33	154	Cukup
34	134	Kurang
35	162	Baik
36	133	Kurang
37	143	Cukup
38	132	Kurang
39	131	Kurang
40	150	Cukup
41	149	Cukup
42	129	Kurang
43	147	Cukup
44	145	Cukup
45	162	Baik
46	170	Baik
47	159	Cukup
48	136	Cukup
49	154	Cukup
50	143	Cukup
51	127	Kurang
52	152	Cukup
53	131	Kurang
54	144	Cukup
55	144	Cukup
56	155	Cukup
57	147	Cukup
58	142	Cukup
59	122	Kurang
60	147	Cukup
61	166	Baik
62	121	Kurang
63	133	Kurang
64	145	Cukup
65	133	Kurang
66	136	Cukup
67	139	Cukup
68	132	Kurang
69	166	Baik
70	143	Cukup
71	142	Cukup
72	171	Baik
73	167	Baik

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

74	158	Cukup
75	143	Cukup
76	142	Cukup
77	138	Cukup
78	163	Baik
79	137	Cukup
80	157	Cukup
81	140	Cukup
82	146	Cukup
83	148	Cukup
84	136	Cukup
85	143	Cukup
86	130	Kurang
87	153	Cukup
88	166	Baik
89	130	Kurang
90	156	Cukup
91	175	Baik
92	174	Baik
93	145	Cukup
94	160	Cukup
95	169	Baik
96	145	Cukup
97	157	Cukup
98	147	Cukup
99	125	Kurang
100	153	Cukup
101	138	Cukup
102	148	Cukup
103	139	Cukup
104	158	Cukup
105	154	Cukup
106	164	Baik
107	152	Cukup
108	154	Cukup
109	169	Baik
110	162	Baik
111	161	Cukup
112	131	Kurang
113	171	Baik
114	149	Cukup

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

115	171	Baik
116	149	Cukup
117	134	Kurang
118	149	Cukup
119	177	Baik
120	157	Cukup
121	142	Cukup
122	140	Cukup
123	148	Cukup
124	165	Baik
125	160	Cukup
126	152	Cukup
127	136	Cukup
128	138	Cukup
129	169	Baik
130	153	Cukup
131	134	Kurang

Keterangan :

- Anak Sulung : 1 – 30 & 91 - 114
- Anak Tengah : 31 - 60
- Anak Bungsu : 61 – 90 & 115 - 131

[03/09/2006]

I1

ANAK SULUNG

**KATEGORISASI SUBYEK PENELITIAN
VARIABEL KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER
(ANAK SULUNG)**

SUBYEK	SKOR	KATEGORI
1	173	Baik
2	161	Baik
3	141	Cukup
4	129	Cukup
5	132	Cukup
6	117	Cukup
7	122	Cukup
8	172	Baik
9	155	Baik
10	172	Baik
11	150	Cukup
12	147	Cukup
13	140	Cukup
14	148	Cukup
15	148	Cukup
16	171	Baik
17	160	Baik
18	152	Cukup
19	142	Cukup
20	146	Cukup
21	148	Cukup
22	141	Cukup
23	156	Baik
24	160	Baik
25	128	Cukup
26	144	Cukup
27	132	Cukup
28	148	Cukup
29	155	Baik
30	170	Baik
31	91	Kurang
32	92	Kurang

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

33	93	Kurang
34	94	Kurang
35	95	Kurang
36	96	Kurang
37	97	Kurang
38	98	Kurang
39	99	Kurang
40	100	Kurang
41	101	Kurang
42	102	Cukup
43	103	Cukup
44	104	Cukup
45	105	Cukup
46	106	Cukup
47	107	Cukup
48	108	Cukup
49	109	Cukup
50	110	Cukup
51	111	Cukup
52	112	Cukup
53	113	Cukup
54	114	Cukup

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

I2 ANAK TENGAH

**KATEGORISASI SUBYEK PENELITIAN
VARIABEL KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER
(ANAK TENGAH)**

SUBYEK	SKOR	KATEGORI
1	148	Cukup
2	164	Baik
3	154	Cukup
4	134	Cukup
5	152	Baik
6	133	Cukup
7	143	Cukup
8	132	Kurang
9	131	Kurang
10	150	Cukup
11	149	Cukup
12	129	Kurang
13	147	Cukup
14	145	Cukup
15	162	Baik
16	170	Baik
17	159	Baik
18	136	Cukup
19	154	Cukup
20	143	Cukup
21	127	Kurang
22	152	Cukup
23	131	Kurang
24	144	Cukup
25	144	Cukup
26	155	Cukup
27	147	Cukup
28	142	Cukup
29	122	Kurang
30	147	Cukup

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

I3

ANAK BUNGSU

**KATEGORISASI SUBYEK PENELITIAN
VARIABEL KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI MASA PUBER
(ANAK BUNGSU)**

SUBYEK	SKOR	KATEGORI
1	166	Baik
2	121	Kurang
3	133	Kurang
4	145	Cukup
5	133	Kurang
6	136	Cukup
7	139	Cukup
8	132	Kurang
9	166	Baik
10	143	Cukup
11	142	Cukup
12	171	Baik
13	167	Baik
14	158	Cukup
15	143	Cukup
16	142	Cukup
17	138	Cukup
18	163	Baik
19	137	Cukup
20	157	Cukup
21	140	Cukup
22	146	Cukup
23	148	Cukup
24	136	Cukup
25	143	Cukup
26	130	Kurang
27	153	Cukup
28	166	Baik
29	130	Kurang
30	156	Cukup
31	171	Baik
32	149	Cukup

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

33	134	Cukup
34	149	Cukup
35	177	Baik
36	157	Cukup
37	142	Cukup
38	140	Cukup
39	148	Cukup
40	165	Baik
41	160	Cukup
42	152	Cukup
43	136	Cukup
44	138	Cukup
45	169	Baik
46	153	Cukup
47	134	Cukup

[03/09/2006]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

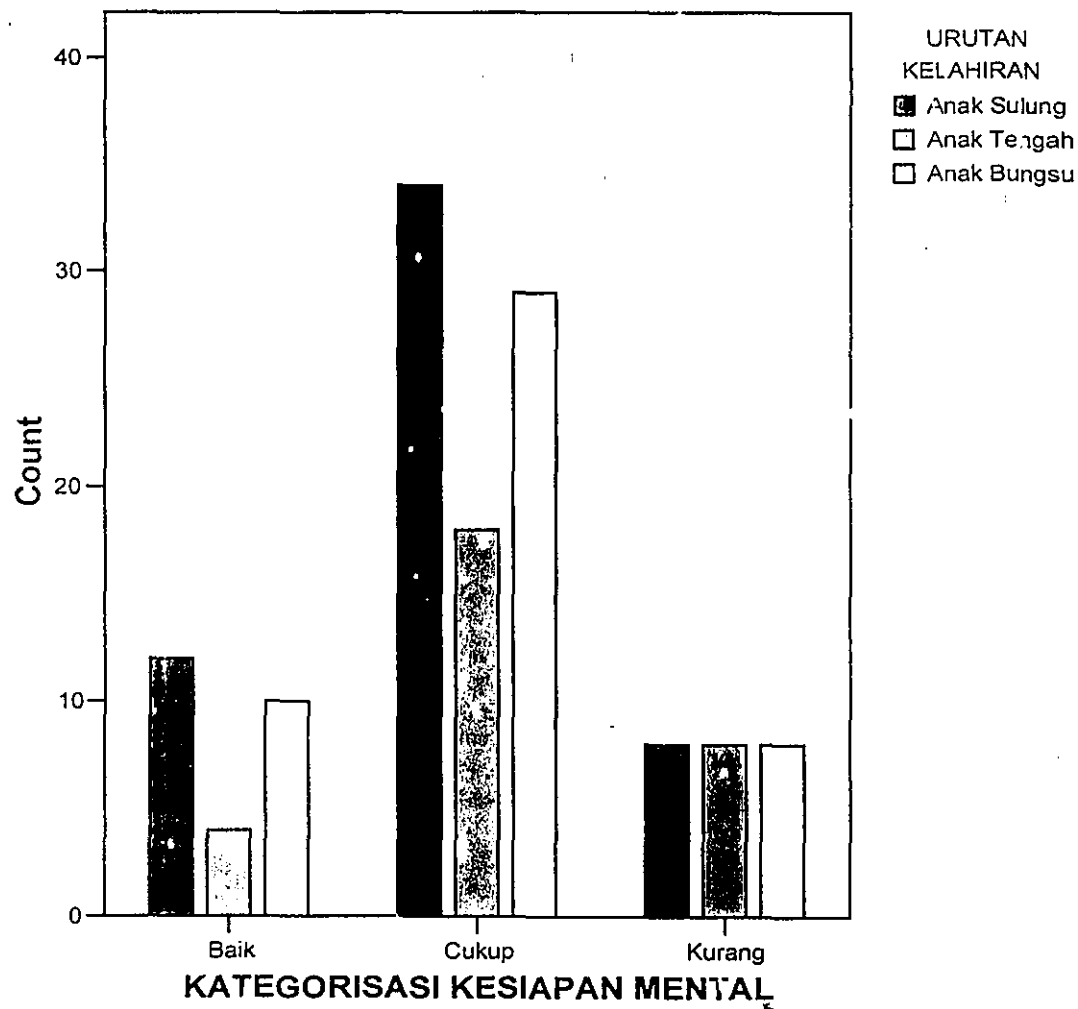
Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

J
GRAFIK KATEGORISASI
VARIABEL KESIAPAN MENTAL
DALAM MENGHADAPI
MASA PUBER DITINJAU DARI
URUTAN KELAHIRAN

GRAFIK KATEGORISASI VARIABEL KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI MASA PUBER DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN



K SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23



PERGURUAN TAMANSISWA CABANG BINJAI

Menyelenggarakan :

Bagian Taman Muda (SD); Bagian Taman Dewasa (SMP);

Bagian Taman Madya (SMA)

Alamat : Jl. Jendral Sudirman No. 11. Binjai - 20714 Telpn: 8821958

* Bank : BRI Cabang Binjai

Binjai, 5 September 2006

Nomor : Cab. 147 /Pend/I./RH/IX/2006

Lamp. : - - -

Hal : PENGAMBILAN DATA

Kepada Yth. :
Universitas Medan Area
Fakultas Psikologi
di-

MEDAN

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara tanggal 29 Agustus 2006, nomor : 01831 / FO/PP/2006, perihal :
Pengambilan Data, atas nama :

N a m a : S A N T I
N I M : 01.860.0172
Program Studi : Ilmu Psikologi
Jurusan : Psikologi

Nama tersebut diatas benar telah mengadakan Penelitian di SMP (Taman Dewasa) Tamansiswa Binjai, yang dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2006, dengan judul penelitian :

*“ PERBEDAAN KESIAPAN MENTAL DALAM MENGHADAPI
MASA PUBER DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN PADA SISWA-SISWA
KELAS I SMP TAMANSISWA BINJAI ”*

Demikian Surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan secerlunya, dan terima kasih.

Ketua Bagian Taman Dewasa/
Kepala SMP Tamansiswa Binjai,



KIRAHARJO
NPA. 3869

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/9/23

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23